



9.47%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 23 JUL 2024, 12:21 PM

Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

IDENTICAL 0.31% **CHANGED TEXT** 9.16% **QUOTES** 0.35%

Report #22128067

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Masalah Pendudukan Israel yang ada di Palestina sudah berlangsung selama bertahun-tahun. Ini dimulai ketika Orang-orang Yahudi meninggalkan antisemitisme di Rusia dan Eropa Tengah, lalu bermigrasi ke Palestina pada akhir 1800-an. Setelah kekalahan Kesultanan Utsmaniyah pada Perang Dunia I, wilayah Palestina jatuh di bawah Mandat Inggris, berdasarkan keputusan Liga Bangsa-Bangsa. Selanjutnya Inggris mengeluarkan Deklarasi Balfour yang menjanjikan nasional bagi orang-orang Yahudi di wilayah tersebut sebagai bentuk dukungan Inggris kepada Zionis. Deklarasi itu menjadi dasar gerakan zionis di wilayah pendudukannya di Palestina (Christison, 2023). Konflik antara orang Palestina dan Yahudi muncul seiring dengan pembentukan negara Israel pada 1948, yang memicu perang dengan negara-negara Arab. Tentara Israel mengusir lebih dari setengah populasi Palestina pada saat itu dari tanah air mereka selama perang pada tahun 1948, yang disebut oleh Israel sebagai Perang Kemerdekaan sedangkan Palestina menyebutnya sebagai Nakba—bencana besar. Meskipun Israel secara resmi menyatakan bahwa sebagian besar pengungsi melarikan diri dan bukan diusir, Israel menolak untuk membiarkan mereka kembali, sesuai dengan resolusi PBB yang meminta hal tersebut setelah perang pada tahun 1948 (Shafir, 2023; Sabbagh-Khoury, 2023). Negara baru Israel menyatakan legitimasinya sebagian didasarkan pada resolusi PBB untuk membagi Palestina. Rencana pembagian

tersebut memberikan 55% mandat wilayah Palestina kepada Israel, tetapi Israel menguasai 78% wilayah Palestina pada akhir perang tahun 1948 dan menguasai seluruh wilayah Palestina setelah perang tahun 1967. Kala itu, negara Palestina juga lahir untuk merujuk pada orang Arab di wilayah tersebut setelah negara Israel ditetapkan (Barnett et al. 2023). **23 49** Setelah Perang Enam Hari pada tahun 1967, Israel menduduki wilayah seperti Yerusalem timur, Tepi Barat, Jalur Gaza, dan Dataran Tinggi Golan. Pemukiman Yahudi di wilayah-wilayah tersebut menjadi sumber ketegangan yang berkelanjutan. Konflik terus berlanjut, dengan serangkaian operasi militer dan serangan, termasuk serangan Israel ke Gaza dan serangan Hamas ke Israel (Sabbagh-Khoury, 2023). Intifada pertama (1987-1993) membawa perubahan signifikan. Pada Juni 1988, Ketua Organisasi Pembebasan Palestina (PLO) Yasir Arafat menegaskan persetujuan Palestina dengan keinginan Israel untuk mengadakan perundingan perdamaian dan mengekspresikan pemahaman Palestina atas “penderitaan orang-orang Yahudi selama berabad-abad (Christison, 2023). Pada akhir tahun 1991, Israel dan Palestina mulai bernegosiasi di konferensi Madrid (Greenwald, 2023), yang mengarah kepada Perjanjian Oslo pada 1993 (Barnett et al., 2023). Meskipun banyak yang berharap bahwa Perjanjian Oslo pada tahun 1993 akan mengakhiri pendudukan Israel dan membentuk negara Palestina, hal tersebut tidak 1 terjadi. Kepemimpinan politik kubu perdamaian Israel mengubah semangat rekonsiliasi Oslo menjadi strategi yang lebih canggih dalam mempertahankan pendudukan. Perang pada tahun 1948 hanya dianggap sebagai langkah pertama dalam strategi Israel yang lebih ambisius. Intifada kedua pada 2000, menandai gelombang pemberontakan rakyat Palestina terhadap pendudukan Israel. Selanjutnya, keputusan kontroversial AS pada 2017 untuk mengakui Yerusalem sebagai ibu kota Israel memicu protes keras dari warga Palestina (Barnett & Friedman, 2023). Gejolak meningkat pada 2021 dengan serangkaian pertempuran antara Israel dan Hamas, serta serangan-serangan lainnya di Tepi Barat (Alsaafin, 2023). Konflik berlanjut sehingga menyebabkan penderitaan dan korban jiwa di kedua belah pihak. Sementara itu, Syekh Ahmad Yasin, Abdul Aziz al

rantisi, Saleh Syahadah, Muhammad Syam'ah, Isa Nashar, Abdul Fattah Dukhan, dan Ibrahim Yazuri mendirikan gerakan Hamas pada 14 Desember 1987. Setelah semua upaya perdamaian dan perundingan yang dilakukan PLO atau kelompok Fatah gagal, Hamas memutuskan untuk melawan dengan kekerasan. Gerakan nasionalis keagamaan Hamas menggabungkan ajaran damai Islam dengan taktik perjuangan bersenjata. Hamas adalah gerakan Islamis yang berjuang untuk membebaskan negaranya yang dijajah dari penjajahan Israel. Hamas, yang tidak memiliki senjata militer canggih seperti Israel, menggunakan taktik jihad seperti bom bunuh diri (Yakin, 2019). Sebenarnya, Hamas adalah bagian dari Ikhawanul Muslimin Mesir. Sebelum berdirinya Israel, anggota IM di Palestina mendirikan cabang IM di Palestina pada tahun 1946. Namun, setelah perang 1967, IM Palestina baru didirikan dan aktif melawan Israel di semua kota di Tepi Barat dan Jalur Gaza. Setelah intifadah pertama, IM Palestina melakukan perubahan besar dalam organisasi mereka untuk membuatnya lebih terorganisir dan terarah untuk mencapai tujuan tertentu. Hamas didirikan oleh para pemimpin IM Palestina setelah itu. Hasil dari sejarah penjajahan dan pendudukan Israel, Hamas menjadi lebih kuat setelah mereka menolak perjanjian damai 1993 antara Israel dan organisasi pembebasan Palestina yang diwakili oleh Fattah Yasir Arafat (Yakin, 2019). Setelah semua upaya perdamaian dan perundingan yang dilakukan PLO, yang merupakan kelompok Fatah, gagal, Hamas memutuskan untuk melawan dengan kekerasan. Gerakan nasionalis keagamaan Hamas menggabungkan ajaran damai Islam dengan taktik perjuangan bersenjata. Memang, Hamas adalah gerakan Islamis yang berjuang untuk membebaskan negaranya yang dijajah dari penjajahan Israel. Namun, Hamas tidak dapat disamakan dengan gerakan jihadis di seluruh dunia yang menerapkan panislamisme, yang ingin membangun negara Islam dengan menentang konsep negara bangsa. Gerakan Hamas memiliki dasar keagamaan yang kuat dan memiliki agenda politik nasional untuk negara Palestina (Yakin, 2019). Karena serangan Israel yang tak pernah berhenti, Hamas menggunakan kekerasan. Karena mereka tidak memiliki senjata militer

canggih seperti Israel, mereka menggunakan taktik jihad seperti bom bunuh diri. Hal ini dilakukan oleh Hamas karena mereka ingin Israel merasakan penderitaan dan ketakutan Palestina. Media yang dikuasai jaringan Israel menggunakan metode jihad bom bunuh diri untuk menyamar sebagai organisasi teroris, yang digunakan Hamas. Namun, rakyat Palestina menanggapi Hamas dengan positif. Ini pasti bertentangan dengan apa yang ditampilkan oleh media, terutama di Barat, yang terus-menerus menggambarkan Hamas sebagai organisasi teroris (Yakin, 2019). Sebagian besar rakyat Palestina mendukung Hamas karena agenda politik dan upaya sosialnya, tetapi mereka tidak setuju dengan keyakinan agama mereka yang radikal. karena dukungan publik. Hamas menang dalam pemilu 2006. Hamas telah berhasil mengubah reputasinya dari organisasi Islamis menjadi gerakan pembebasan nasional. Dunia internasional menolak kemenangan Hamas, yang menunjukkan kemenangan Islam politik melalui proses demokratis. Yang paling penting, Hamas telah mengubah strategi perjuangannya dari yang radikal dan militer menjadi yang berpolitik melalui proses demokratisasi. Oleh karena itu, tujuan jihad Hamas adalah untuk mempertahankan tanah air dan negara mereka dari penjajahan Israel (Yakin, 2019). Pada 7 Oktober 2023, komunitas di sepanjang pagar selatan yang memisahkan wilayah pendudukan Israel dan Gaza diserbu oleh pejuang Hamas. Sekitar 240 lainnya ditahan oleh Hamas, dan pada akhir November, sekitar 100 tawanan dibebaskan dalam gencatan senjata tujuh hari sebagai imbalan atas pembebasan ratusan tahanan Palestina dari penjara Israel. Sayap militer Hamas, Brigade Qassam, mengumumkan bahwa serangan tersebut sebagai “langkah yang perlu dilakukan dan sebagai respons wajar untuk menghadapi semua konspirasi Israel terhadap rakyat Palestina . Namun, Hamas juga menyatakan bahwa mereka menghindari menyakiti warga sipil karena hal itu melanggar komitmen agama dan moral (Aljazeera, 2024). Dalam menyajikan peristiwa di atas, media Barat tidak berpihak kepada Hamas. Selama ini, media Barat, yang dikuasai jaringan Israel, memang telah mengidentifikasi Hamas sebagai organisasi teroris karena menggunakan taktik bom bunuh diri (Yakin,

2019). Media barat menggambarkan Hamas sebagai kelompok teroris yang menggunakan anak kecil sebagai tameng, dan teroris menggunakan rumah sakit, sekolah, dan tempat umum lainnya sebagai tameng (Jahroni, 2016). Media global yang memainkan peran penting dalam penyajian berita tentang Palestina dan Israel, yakni Al-Jazeera. Al-Jazeera merupakan lembaga penyiaran yang berbasis di Qatar yang didirikan pada tahun 1996 (Ruddick, 2017).
Kemudian, Al- Jazeera memperluas kehadirannya di dunia media melalui pengembangan situs berita daring. Ketertarikan terhadap informasi mengenai peristiwa di Timur Tengah telah menjadi pendorong utama perkembangan Aljazeera. Perang Irak dan serangan 11 September membuat Aljazeera diakui sebagai sumber alternatif yang mengimbangi media Barat. Pascatragedi 11 September, popularitas situs web Al-Jazeera mengalami peningkatan drastis dari 700.000 pages view, menjadi 1,2 juta page view , dengan 40% pengunjung berasal dari Amerika Serikat (Rinaldi, 2023). Selanjutnya, Al-Jazeera telah bertransformasi menjadi media jaringan dengan jangkauan global. Untuk itu, Al-Jazeera meluncurkan kanal berita berbahasa Inggris, yakni Al-Jazeera English, pada 2006. Pada April 2019 dan selama tiga tahun berturut- 3 turut, Al-Jazeera English, dinobatkan sebagai Broadcaster of the Year dan meraih sejumlah rekor dalam penghargaan dalam New York Festivals untuk kategori TV dan film. Liputan-liputan Al-Jazeera mengenai konflik di Timur Tengah, termasuk pendudukan Israel di Palestina, memiliki pengaruh yang tidak bisa diabaikan (Miladi, 2020). Al-Jazeera telah berkembang menjadi saluran TV yang paling banyak ditonton di dunia Arab dan menjadi pusat diplomatik bagi negara-negara Arab (Ruddick, 2017). Oleh karena itu, Al-Jazeera memiliki pengaruh penting dalam pembentukan opini publik Arab. Al-Jazeera juga kerap menerima kritik keras dari pemerintah di kawasan Arab dan sekitarnya. Meskipun mendapat peningkatan popularitas, Al-Jazeera juga menghadapi kritik dari elite politik di Barat yang menjuluki mereka sebagai The Taliban Channel karena menyiarkan secara eksklusif rekaman video Osama Bin Laden (Rinaldi, 2023). Dalam pemberitaan Israel dan Palestina, Al-Jazeera cenderung berpihak terhadap Palestina serta Hamas

karena afiliasi identitas yang erat (Margono, 2023). Di sisi lain, Al-Jazeera telah dikritik karena menjadi pendukung kuat strategi diplomasi internasional Qatar (Miladi, 2020). Pada serangan Israel yang berlangsung sejak 7 Oktober 2023, Al Jazeera English tidak hanya menggunakan website untuk menyampaikan berita dan informasi terkini kepada publik, tetapi juga media sosial seperti Instagram (@aljazeeraenglish). Al-Jazeera memang dikenal sebagai jaringan media yang mengutamakan pengembangan digital seperti mengembangkan sistem cloud miliknya sendiri, menerapkan praktik jurnalistik jenis baru seperti jurnalisme jaringan, neogeografi, dan jurnalisme seluler, serta Al-Jazeera Plus (AJ+) yang merupakan laboratorium media inovatif untuk bercerita (Sadiq & Petcu, 2021). Al-Jazeera English menggunakan akun media sosial Instagram, @aljazeeraenglish, untuk memberikan perspektif yang berbeda dalam melaporkan serangan Israel ke Palestina. Aljazeeraenglish sering menyoroti pandangan dan pengalaman dari sudut pandang Palestina, berbeda dari liputan yang disajikan oleh media barat. Aljazeeraenglish juga menyajikan laporan mendalam karena mereka lebih sering terjun secara langsung ke lokasi kejadian sehingga menjadi faktor yang berbeda dari media-media lainnya, Aljazeeraenglish juga menyajikan berita dengan cara kreatif melalui penggunaan visual yang kuat seperti foto dan video untuk menarik perhatian pengguna Instagram. Selain itu, Aljazeeraenglish menampilkan gambar-gambar dari lokasi kejadian dan melakukan pendekatan kemanusiaan seperti menyoroti kisah-kisah individu atau masyarakat untuk menunjukkan dampak dari serangan Israel ke Gaza. Aljazeeraenglish juga menggunakan tagar agar dapat memperluas jangkauan konten yang mereka dan dapat terhubung pada komunitas yang peduli tentang isu-isu tersebut di Instagram. Pada penelitian ini, peneliti akan membandingkan penyajian berita serangan Israel ke Gaza di Aljazeeraenglish dengan media di Indonesia, yakni Kompas.com. Perbandingan ini karena Indonesia memiliki perhatian pada berita terkait Palestina dan Israel. Pemerintah Indonesia secara konsisten menyampaikan sikap dan dukungan 4 resmi di forum internasional. 38 Sementara itu, masyarakat Indonesia

menunjukkan solidaritas yang kuat untuk Palestina melalui demonstrasi, kampanye sosial, dan dukungan di media sosial. Pada serangan Israel ke Gaza setelah 7 Oktober 2023, masyarakat Indonesia menunjukkan dukungan mereka untuk Palestina dengan menggunakan tagar seperti #palestina, #savepalestina, dan #palestinamerdeka. Mereka juga mengunggah gambar semangka dan berpartisipasi dalam gerakan memboikot barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan atau merek yang mendukung Israel, seperti gerakan Boycott, Divestment, and Sanctions (BDS) (Putranto & Puspita, 2023). Selain itu alasan penelitian ini membandingkan Kompas.com dan Aljazeeraenglish juga karena kepemilikan kedua media ini, yang di mana Kompas.com merupakan media yang dimiliki oleh non muslim, sedangkan Aljazeeraenglish merupakan media yang dimiliki oleh muslim. Hal ini menarik bagi peneliti karena Kompas.com yang dimiliki oleh pendiri non muslim tetapi tetap konsisten untuk memberitakan konflik antara Israel dan Palestina. Penelitian ini memfokuskan perbandingan Aljazeeraenglish dan Kompas.com karena Kompas.com menyajikan lebih intens memberitakan berita 100 hari serangan Israel di Gaza melalui media sosial Instagram. Selama 100 hari serangan Israel ke Gaza, Kompas.com mengunggah 140 berita di Instagram, sedangkan media lain seperti Detik.com hanya mengunggah 70 berita dan CNN Indonesia hanya mengunggah 80 berita. Kompas.com menyajikan berita tentang serangan Israel ke Gaza melalui media sosial Instagram (@kompascom) dalam bentuk video dan foto. Pada bagian caption, Kompascom menjelaskan kejadian atau peristiwa dalam foto dan video serta memberikan tagar (hastag) seperti #palestina, #Israel, dan #Jernihmelihatdunia. Kompas.com merupakan media yang mempunyai kredibilitas yang baik di Indonesia. Kompas.com juga dikenal sebagai salah satu sumber berita terpercaya dan memiliki reputasi yang kuat dalam menyajikan sebuah berita. Kompas.com juga memiliki cakupan yang luas dengan menawarkan berbagai topik dan bidang. Pada berita serangan Israel ke Gaza, Kompas.com menggunakan kata-kata yang emosional dan framing yang mendukung Palestina dengan menggambarkan bahwa Israel bertanggung jawab atas konflik ini. Kendati demikian, kata-kata

itu juga Digunakan untuk menggambarkan tindakan Hamas dan memberikan kesan bahwa Hamas bertanggung jawab atas bahaya yang dihadapi oleh warga Gaza (Ramadani et al., 2024). Penelitian ini memfokuskan pada berita di Instagram karena tren berita melalui media sosial, termasuk Instagram, merupakan fenomena yang semakin populer karena sifatnya yang cepat, mudah diakses secara langsung dari perangkat seluler. Pengemasan berita di Instagram ini tidak dapat dilepaskan dari peran Instagram sebagai sarana penting untuk mempercepat dan memperluas jangkauan informasi. Unggahan berita di media sosial seperti Instagram akan mendorong pengguna untuk bertindak dengan cara membagikan berita atau pandangan pribadi yang dapat memicu 5 respons publik dan membentuk narasi yang memengaruhi persepsi global (Maharani, 2024). Selain itu, Instagram merupakan media sosial yang memfokuskan kontennya pada format audio dan visual seperti foto dan video. Berita yang disajikan dalam format visual ini memiliki daya tarik yang kuat dan dapat dengan cepat menarik perhatian pengguna. Selanjutnya, terdapat tagar untuk menandai topik atau peristiwa tertentu sehingga dapat memudahkan pengguna lainnya untuk menemukan konten terkait. Penelitian ini akan melihat pengemasan berita serangan Israel ke Gaza di Aljazeeraenglish dan Kompascom selama 100 hari, yakni 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Selama periode tersebut, Aljazeeraenglish mengunggah 400 berita, yakni 226 dalam format foto dan 174 dalam format video, sedangkan Kompas.com menyajikan 104 berita, yakni 40 dalam format foto dan 64 pada format video. Penelitian ini hanya memfokuskan pada berita dalam format video dan foto. Pengemasan berita ini meliputi nilai berita, jenis berita, pemenuhan 5W+1H, struktur berita, serta nada berita. **25** Jenis berita mencakup lima jenis teks berita yang biasa digunakan oleh media: berita langsung (berita langsung), berita mendalam (berita mendalam), berita opini (berita opini), berita interpretatif (berita interpretatif), dan berita investigasi. Nilai berita, juga dikenal sebagai nilai berita, adalah ukuran atau standar yang digunakan untuk memastikan apakah suatu peristiwa atau



informasi layak untuk diberitakan (Arief, 2022). **14** **48** Berita melalui media sosial tetap harus mengikuti prinsip dasar jurnalistik, termasuk 5W+1H (Who, What, When, Where, Why, How). Meskipun platformnya berbeda, prinsip ini menurut peneliti tetap relevan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan lengkap, jelas, dan dapat dipahami oleh pembaca. **9** Sementara itu, 5W+1H menjadi fondasi untuk kelengkapan informasi dalam pengemasan berita terdiri atas what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana) (Aisyah, 2021). Nada berita, Bisa mempengaruhi persepsi masyarakat tentang peristiwa atau masalah tertentu karena sikap jurnalistik yang ditunjukkan dalam laporan berita. Nada berita dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yakni nada netral, yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman; nada positif, yang menyoroti aspek-aspek yang menguntungkan atau membanggakan; dan nada negatif, yang menyoroti aspek-aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran (Itule & Anderson, 2014). Dua penelitian terdahulu dijadikan referensi dalam studi ini, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Reza Sariful Fikri pada tahun 2024. Pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana peningkatan pemberitaan mengenai tewasnya jurnalis Al-jazeera karena serangan yang diluncurkan Israel pada media nasional yaitu CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Berdasarkan Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti bagaimana framing oleh media daring CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com berbeda dalam pelaporan mereka. CNNIndonesia.com menggunakan frame atau sudut pandang. Namun, dalam berita kedua, Tribunnews.com lebih berfokus pada rangkaian peristiwa seputar pembunuhan tersebut. Kedua media ini 6 menggunakan strategi wacana tertentu untuk mendukung narasi mereka, termasuk pemilihan judul dan lead, kutipan sumber, susunan paragraf atau kalimat, serta penggunaan foto dan kata-kata yang mendukung. Penelitian rujukan kedua yang dilakukan oleh Indra Prawira pada tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tiga media aktif di Indonesia Okezone.com, Detik.com, dan Kompas.com memberitakan konflik Israel - Palestina secara objektif. Penelitian ini menunjukkan bahwa tiga media

tersebut memberitakan konflik dengan frekuensi berita yang tinggi. Ketiga media menerapkan objektivitas sesuai dengan kepentingan publik dan pemerintah. Selain itu, ketiga media juga menunjukkan objektivitas parsial dengan mendukung kedaulatan negara Palestina. Fokus penelitian ini adalah tiga situs web utama di Indonesia: Okezone.com, Detik.com, dan Kompas.com. Penelitian ini menunjukkan bahwa situs web ini tidak bias. Hasilnya menggambarkan kecenderungan ketiga media siber tersebut dalam memberitakan konflik Israel-Palestina. Penelitian ini menilai objektivitas tiga media siber Indonesia, tetapi tidak mencakup media global yang fokus pada konflik tersebut, seperti Aljazeeraenglish. Penelitian ini akan memperluas cakupan ke media internasional seperti Aljazeeraenglish. Hal ini dapat memberikan perspektif global dan lokal tentang pengemasan berita konflik Israel - Gaza. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana berbagai jenis berita disajikan oleh media internasional dan lokal di media sosial Instagram, Jenis berita, nilai berita, pemenuhan 5W+1H, struktur berita, dan nada berita akan menjadi subjek penelitian ini. Dengan mengeksplorasi aspek-aspek ini, Studi ini akan meningkatkan pemahaman kita tentang penggunaan Instagram untuk menyebarkan berita tentang konflik Israel-Gaza. Penelitian berjudul "Pengemasan Berita Palestina-Israel pada Media Sosial Instagram (Analisis isi Kualitatif 100 Hari Serangan Israel di Gaza pada Aljazeeraenglish dimulai berdasarkan penjabaran fenomena gap, konsep, dan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini dan Kompas.com Periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024)" menggunakan metode analisis isi kualitatif untuk konten Instagram. 1.2.

18 Rumusan Masalah Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan pengemasan berita Palestina-Israel pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish dan Kompas.com selama 100 Hari Serangan Israel di Gaza? 1.3. Tujuan Penelitian 7 Berdasarkan pemaparan latar belakang, tujuan penelitian sebagai berikut mendeskripsikan pengemasan berita Palestina-Israel pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish dan Kompas.com selama 100 Hari Serangan

Israel di Gaza?. 1.4. Manfaat Penelitian Setelah penelitian ini rampung, diharapkan hasilnya dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Penelitian ini diharapkan menghasilkan dua jenis manfaat utama.: 1.4 **33** 1. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian di bidang komunikasi, khususnya dalam hal pengemasan berita terkait konflik antara Israel dan Palestina.

1.4.2. Manfaat Praktis 1. Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana berita mengenai konflik Israel-Gaza disajikan kepada masyarakat. 2. Penelitian ini juga diharapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak dari media daring dalam membentuk persepsi terhadap suatu peristiwa 8 BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1. Penelitian Terdahulu Rujukan penelitian pertama yang berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Jurnalis Al Jazeera Tewas Saat Bentrok Palestina Israel Pada Ccnindonesia.Com Dan Tribunnews.Com yang dilakukan oleh Reza Sariful Fikri pada tahun 2024. Pada penelitian ini peneliti melihat bagaimana peningkatan pemberitaan mengenai tewasnya jurnalis Al-jazeera karena serangan yang diluncurkan Israel pada media nasional, yaitu CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian Analisis framing pada media daring CNNIndonesia.com dan Tribunnews.com menunjukkan perbedaan dalam sudut pandang yang diterapkan. CNNIndonesia.com mengadopsi frame atau perspektif yang tercermin dalam pemberitaan berjudul “Abu Akleh tewas saat meliput bentrokan dan kemungkinan warga Palestina bersenjata yang bertanggung jawab. Sebaliknya, Tribunnews.com menggunakan frame dalam beritanya yang menyatakan “Shireen Abu Akleh jelas dibunuh oleh tentara Israel, dengan fokus lebih mendalam pada kronologi kejadian terkait pembunuhan tersebut dalam berita kedua. Kedua media ini menerapkan strategi wacana tertentu untuk mendukung narasi mereka, termasuk dalam pemilihan judul dan lead, kutipan sumber, struktur penulisan paragraf atau kalimat, serta penggunaan foto dan kata-kata yang mendukung. Rujukan kedua “Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina yang diteliti oleh Indra Prawira pada tahun 2021 dari Universitas Bina Nusantara. **34** **41** Paradigma konstruktivis dan metode analisis framing model yang diusulkan oleh

Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki digunakan dalam penelitian ini. Konsep dan teori yang digunakan adalah Jurnalisme Daring, Media Daring, Berita, pengemasan pemberitaan mengenai konflik Israel dan Palestina. Penelitian ini berfokus pada konflik Israel-Palestina yang berlangsung pada bulan Mei 2021, yang berhasil menarik perhatian masyarakat Indonesia. Di Indonesia, perhatian terhadap konflik Israel-Palestina telah mendominasi pemberitaan, yang memicu terbentuknya gerakan sosial untuk memberikan bantuan kepada korban. Presiden Joko Widodo, bersama kepala daerah dan anggota DPR, secara terbuka menyatakan dukungan mereka terhadap Palestina, mencerminkan orientasi kebijakan internasional Indonesia. Pemerintah, politisi, dan kelompok masyarakat aktif menunjukkan dukungan mereka terhadap kedaulatan Palestina melalui berbagai platform media. Meski demikian, ada juga segmen masyarakat Indonesia yang mendukung Israel. Penelitian ini bertujuan untuk menilai tingkat objektivitas pemberitaan media Indonesia mengenai konflik Israel-Palestina. Studi ini menggunakan analisis objektivitas pada tiga situs berita daring utama: Okezone.com, Detik.com, dan Kompas.com. Metodologi penelitian mencakup analisis konten kuantitatif terhadap berita dari ketiga media siber tersebut selama periode Mei hingga Juni 2021. Dari 675 berita yang dikumpulkan, 225 sampel dipilih secara acak. Dengan nilai Cronbach Alpha rata-rata sebesar 0,875, hasil uji validitas dan reliabilitas antar 9 coder menunjukkan hasil yang memuaskan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketiga media tersebut secara konsisten melaporkan konflik dengan frekuensi tinggi dan secara parsial mendukung kedaulatan Palestina, mengikuti pandangan profesional, serta memberikan peliputan yang informatif.

67 2.2. Teori dan Konsep 2.2 1. Media Daring Media daring merupakan bentuk media yang menyajikan kontennya melalui platform berbasis situs web di internet. Dalam kerangka studi media atau komunikasi massa, media daring menjadi titik perhatian dalam teori "media baru," yang menyoroti pentingnya aksesibilitas konten (informasi atau materi) secara kontinu, baik kapan saja maupun di mana saja, melalui berbagai perangkat digital. Media daring juga menekankan

partisipasi kreatif pengguna, interaksi pengguna yang responsif, pembentukan komunitas sekitar konten, dan elemen generasi (Romli, 2018). Dengan demikian, media daring mencakup tidak hanya distribusi informasi secara daring, tetapi juga interaksi aktif antara pengguna dan konten, serta pembentukan komunitas daring yang berpusat pada konten tertentu. Ini menunjukkan pergeseran besar dalam cara informasi disebar dan diakses oleh masyarakat modern, dengan peran utama yang dimainkan oleh teknologi digital dan internet. Menurut pedoman dari pemberitaan media siber oleh Dewan PersMedia daring mencakup seluruh bentuk media yang memanfaatkan internet untuk aktivitas jurnalistik, serta mematuhi ketentuan Undang-Undang Pers dan standar perusahaan pers yang ditetapkan oleh Dewan Pers. Media daring, yang juga dikenal sebagai media generasi ketiga setelah media cetak dan media elektronik, merepresentasikan evolusi terbaru dalam ranah komunikasi massa (Romli, 2018). Jamil (2023) menjelaskan bahwa media daring adalah jenis komunikasi yang memanfaatkan internet sebagai media untuk menyebarkan informasi. Karenanya, media daring termasuk dalam kategori media massa yang populer dan unik. Karakteristik unik dari media ini terletak pada kebutuhan akan infrastruktur teknologi informasi yang melibatkan penggunaan komputer, seiring dengan pemahaman tentang teknologi komputer untuk mengakses informasi atau berita. John M. Echols dan Hasan Shadily dalam (Jamil, et al., 2023) Untuk menjelaskan, istilah "online" dalam media daring berasal dari kata "ON", yang berarti "sedang berlangsung", dan "line" berarti barisan atau garis. Dengan demikian, media daring merujuk pada proses pengaksesan informasi melalui platform internet.

4 5 12

31 Secara khusus, media daring didefinisikan sebagai tahap ketiga dalam evolusi media, mengikuti media cetak (seperti surat kabar, tabloid, majalah, dan buku) dan media elektronik (seperti radio, televisi, film, dan video). 10

Media daring mengacu pada media dengan konten yang dapat diakses di mana pun dan kapan pun melalui perangkat digital dalam konteks komunikasi massa (Romli, 2018).

3 4 Lima kategori media daring adalah sebagai berikut: 1. Situs berita edisi media daring dari media cetak. 3 4 5 2. Situs

berita edisi media daring dari media penyiaran radio. 3 5 3. Situs berita edisi media daring dari media penyiaran populer. 5 58 4. Situs berita yang murni karena tidak ada kaitannya dengan media cetak atau media elektronik. 5 5. Situs indeks berita. Romli (2018) juga membahas fitur media daring yang merupakan keuntungan dari media konvensional, seperti: 1. 4 8 12 42 Multimedia, yakni media daring menyajikan berita dalam berbagai format, termasuk teks, audio, video, grafis, dan gambar, secara bersamaan. 2. Aktual, yakni media daring memberikan informasi penting karena mudah diakses. 3. Cepat, yakni media daring memungkinkan semua orang dapat dengan cepat mengakses berita yang telah diunggah. 4. Update, yakni media daring memungkinkan pembaruan dalam berita jika terjadi kesalahan terhadap penulisan di dalam suatu berita. Selain itu, informasi tersebar secara terus menerus. 5. Kapasitas, yakni media daring memungkinkan naskah yang sangat panjang dapat disimpan di setiap laman web 6. Fleksibilitas, yakni media daring memungkinkan berita dapat muncul kapan saja, dan skrip dapat dimuat dan diubah kapan saja. 7. Luas, yakni media daring memungkinkan mempunyai jangkauan global melalui internet. 8. Interaktif, yakni media daring memungkinkan adanya kolom komentar untuk interaksi. 9. Terdokumentasi, yakni media daring memungkinkan informasi akan disimpan dalam basis data dan mudah diakses. 10. Terhubung melalui hyperlink, yakni media daring memungkinkan dapat terhubung ke sumber lain yang relevan dengan informasi yang disajikan. Berita yang disiarkan melalui media sosial Instagram oleh Al-Jazeera English dan Kompas.com adalah fokus penelitian ini. Kompas.com dan Al-Jazeera English adalah situs berita edisi media daring dari media cetak, dan keduanya menyiarkan berita melalui internet, sesuai dengan prinsip jurnalistik. Kedua memiliki kualitas, kecepatan, update, kapasitas, fleksibilitas, luas, interaktif, terdokumentasi, dan terhubung.

2.2.2. Media Sosial 11 Media sosial adalah bentuk media digital yang memungkinkan individu untuk ikut serta, berbagi, dan menciptakan konten. Media sosial mencakup banyak platform, termasuk Blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan platform daring lainnya memfasilitasi interaksi dan

pertukaran informasi antar individu, dan berkomunikasi secara daring. 26 56 Masyarakat di seluruh dunia sering menggunakan kategori media sosial seperti blog, jejaring sosial, dan wiki. Mereka memfasilitasi berbagai kegiatan seperti menulis dan berbagi artikel (blog), terhubung dengan orang lain dan berbagi konten (jejaring sosial), serta kolaborasi dalam membuat dan mengedit konten (wiki). Pendapat lain menggambarkan media sosial sebagai jenis platform daring yang memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain. Ini berarti bahwa Media sosial menggunakan teknologi berbasis web untuk membuat orang berbicara satu sama lain secara interaktif (Liedfray, 2022). Isti dan Faradisa (2014) dalam (Sugito, et al., 2022) Media sosial merupakan salah satu platform yang menyediakan berbagai fungsi penting secara instan. Selain digunakan untuk berkomunikasi, media sosial juga berperan sebagai sumber informasi yang berharga bagi penggunanya. Karjaluoto (2010) dalam (Sugito, et al., 2022) menyatakan bahwa terdapat 6 karakteristik media sosial, yaitu: 1. 10 Blog (blogs or web blogs) adalah media sosial berupa sebuah situs web yang memungkinkan individu atau kelompok untuk memposting tulisan, dan memberikan ruang bagi pembaca untuk memberikan komentar. 27 2. Forum (Forums) menunjukkan platform di mana orang-orang tertentu dapat membuat dan mengomentari topik, sehingga setiap orang yang mengunjungi platform dapat berpartisipasi dengan memberikan komentar. 10 3. Komunitas Konten menunjukkan platform yang memungkinkan pengguna memposting atau menyebarkan konten. Konten yang diposting biasanya berupa video atau foto untuk berbagi dan bercerita. Beberapa platform juga memungkinkan pengguna untuk memilih konten mana yang relevan untuk diposting dan disebar. 4. Dunia virtual adalah platform ini menyediakan lingkungan virtual untuk pengguna. Lingkungan ini memberikan pengalaman seolah-olah nyata karena pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya. Meskipun sebenarnya lingkungan ini hanya ada di dunia maya. 27 5. Wikis adalah situs web yang menghasilkan dokumen atau data. Pengguna resmi di situs ini dapat mengubah atau menambahkan konten yang sudah ada dengan sumber yang lebih baik. Wikipedia adalah salah satu situs wiki terkenal. 6.

Jejaring sosial adalah komunitas daring yang memungkinkan orang terhubung satu sama lain, seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Penelitian ini akan menggunakan jejaring sosial (social networks) untuk mengumpulkan konten untuk analisis. Penelitian ini menggunakan Instagram, yang merupakan sumber media sosial dari Kompas.com dan Aljazeeraenglish. 12 2.2.3. Instagram Instagram, seperti Twitter, adalah aplikasi smartphone yang berfokus pada jejaring sosial dan berfungsi sebagai platform digital untuk berinteraksi dan berbagi konten. Namun, perbedaannya terletak pada fakta bahwa forum digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi kepada penggunanya dalam bentuk yang berbeda. Karena Instagram memiliki fitur yang memungkinkan foto menjadi lebih baik, artistik, dan indah, itu memiliki potensi untuk menginspirasi penggunanya dan mendorong mereka untuk menjadi lebih kreatif (Untari, 2018). Instagram memiliki banyak fitur yang dapat memenuhi kebutuhan penggunanya (Syahrini, 2022): 1. Berbagi Foto dan Video Instagram pada awalnya berfungsi sebagai aplikasi eksklusif untuk berbagi foto. Namun, sejak Juni 2013, setelah memperkenalkan fitur berbagi video berdurasi 15 detik, beberapa pengamat media teknologi menganggap penambahan ini sebagai strategi Facebook berusaha berkompetisi dengan aplikasi berbagi video yang sangat populer pada era tersebut.

15 16 Pada tahun 2015, Instagram memperluas fungsionalitasnya dengan menambahkan dukungan untuk video dalam format layar lebar. Lalu, pada tahun 2016, platform ini mengembangkan durasi maksimum video dari 15 detik menjadi 60 detik. Selain itu, pengguna dapat menambahkan lokasi pada setiap foto atau konten yang diunggah dan terhubung ke peta. 2 2. Direct Message Direct message adalah fitur yang disediakan oleh Instagram untuk memungkinkan komunikasi pribadi antara pengguna. Selain itu, fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk membuat grup dengan menambahkan anggota lainnya, sehingga memfasilitasi komunikasi yang melibatkan lebih dari dua orang. 2 16 3. Instagram Stories Instagram meluncurkan fitur baru berjudul "Instagram Stories" pada Agustus 2016. 2 15 16 53 Pengguna dapat mengambil foto dan video dan menambahkan efek dan lapisan ke feed cerita mereka dengan fitur ini. 2 15 Dalam situasi ini, foto

atau konten yang diunggah akan kedaluwarsa setelah 24 jam. **2** 4. Siaran Langsung

Siaran langsung merupakan salah satu fitur yang disediakan oleh Instagram, yang memungkinkan pengguna untuk menyiarkan video secara langsung dalam waktu nyata. Konten yang disiarkan secara langsung ini dapat disimpan dan diakses oleh pengguna lain melalui kolom cerita selama periode waktu 24 jam. Setelah periode tersebut berakhir, konten siaran langsung tidak lagi dapat diakses. Selain itu, fitur 13 siaran langsung memungkinkan pengguna berinteraksi dua arah dengan pengguna lain dengan membagikan video. 5. Hashtag Instagram menyediakan fitur ini sebagai subjek pencarian untuk memudahkan pencarian kolom pencarian. **2** Pengguna hanya dapat mencari dalam kolom pencarian yang disediakan berdasarkan nama pengguna, lokasi, hashtag, dan lokasi. Dengan demikian, hashtag dapat digunakan untuk mempromosikan setiap konten yang diunggah, dan jumlah hashtag yang dapat digunakan juga tidak dibatasi. 6. IGTV Instagram memiliki fitur tambahan untuk membagikan video melalui beranda. Selain membagikan video melalui beranda, pengguna hanya dapat mengunggah video selama 1 menit di beranda, sedangkan IGTV membiarkan pengguna membagikan video melalui akun Facebook, dengan durasi yang diberikan oleh IGTV lebih lama. **2** 7. Komentar Salah satu fitur Instagram yang memungkinkan pengguna untuk berdiskusi mengenai setiap konten yang diunggah adalah fitur komentar. Selain itu, Instagram menyediakan opsi bagi pengguna untuk menyaring kata-kata tertentu yang tidak ingin mereka temui di komentar. Pengguna juga dapat menghapus komentar yang masuk dan memiliki pilihan untuk menonaktifkan kolom komentar sepenuhnya.

8. Editing Akun Instagram ini dilengkapi dengan berbagai filter foto yang menarik, yang memungkinkan pengguna untuk meningkatkan daya tarik foto sebelum diunggah. Pengguna dapat melakukan penyuntingan pada foto terlebih dahulu untuk memperbaiki tampilannya sebelum membagikannya. 9. Explore Pada Juni 2012, Instagram meluncurkan fitur Explore yang menampilkan gambar-gambar populer serta lokasi-lokasi terdekat. Kemudian, sejak Juni 2015, aplikasi ini mengalami pembaruan untuk menampilkan tag dan lokasi populer, konten yang dikurasi, serta fitur pencarian lokasi.

(Syahrini, 2022). Akun Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish menyebarkan informasi tentang 100 hari serangan Israel di Gaza. Akun Aljazeeraenglish lebih terfokus pada konflik timur tengah. Untuk mengumpulkan data penelitian, Peneliti menggunakan Instagram sebagai media sosial untuk unit analisis penelitian. Akun Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish digunakan untuk mengumpulkan dokumen gambar dan video selama periode dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Dokumen-14 dokumen ini kemudian akan dianalisis berdasarkan teori dan konsep yang telah ditetapkan oleh peneliti.

2.2.4. Jurnalisme Daring Romli (2018)

menjelaskan bahwa internet berfungsi sebagai sarana untuk jurnalisme daring dan juga menyediakan saluran informasi yang tersedia untuk semua orang yang menggunakan media daring. Foust (Muliawanti, 2018) menyatakan bahwa jurnalisme daring memiliki banyak potensi untuk mendapatkan informasi penting bagi masyarakat, yaitu:

1. Audience Control menunjukkan bahwa audiens pada jurnalisme daring akan dapat lebih mudah dan lebih bebas untuk memilih berita yang ingin mereka cari untuk dikonsumsi menjadi informasi. 11 22
2. Nonlinearity menunjukkan bahwa setiap berita pada jurnalisme daring yang ditampilkan dapat berdiri sendiri. 8 11 22
3. Storage and Retrieval menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat tersimpan dengan baik sehingga bisa diakses kembali oleh masyarakat dengan cara yang mudah. 8 11
4. Unlimited Space menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat ditampilkan lebih lengkap.
5. Immediacy menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring didapat dengan cara yang sangat cepat.
6. Multimedia Capability menunjukkan bahwa berita pada jurnalisme daring dapat mengandung teks, suara, gambar animasi, foto, opul, dan elemen lainnya yang dapat diakses publik.
7. Interactivity menunjukkan bahwa jurnalisme daring memungkinkan adanya interaksi.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jurnalisme Daring mencakup portal berita daring yang merupakan bagian dari media massa yang beroperasi melalui internet. Oleh sebab itu dalam penelitian ini sendiri akan menggunakan media daring yang dijadikan sebagai dari wadah untuk dapat mengetahui serta mempublikasi

informasi terkait dengan pemberitaan 100 hari serangan Israel ke Palestina 2.2.5. Berita Daring Pada era digital saat ini, berita dapat diakses melalui berbagai saluran dan dalam berbagai format. Dengan perkembangan teknologi, berita dapat menyebar dengan cepat dan luas. Hal ini memberikan kesempatan bagi masyarakat atau pembaca untuk mendapatkan berbagai sudut pandang dan informasi yang lebih lengkap tentang suatu berita. Dengan begitu, masyarakat memiliki potensi untuk memahami lebih baik 15 tentang isi berita tersebut karena mereka memiliki akses yang lebih luas dan variasi informasi yang lebih banyak (Wendratama, 2017). Berita adalah rangkaian laporan tentang peristiwa terbaru yang disusun berdasarkan fakta dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan pembacanya. Dari penjelasan ini, dapat dimengerti bahwa berita pada umumnya harus merupakan informasi terbaru atau berita (news), Berita daring sangat penting untuk menyebarkan berita dengan cepat. Laporan berita yang sudah terjadi sekarang belum tentu baru jika dibaca besok atau bahkan lusa (Muhtadi, 2016). Berita memiliki sejumlah unsur, di antaranya fokus dan fakta. Fokus adalah unsur yang paling penting dalam suatu pemberitaan. Sementara itu, fakta berita berarti berita harus mengedepankan fakta dan kebenaran yang akurat. Artinya, pemberitaan harus dilakukan verifikasi atau dapat diuji kebenarannya (Wendratama, 2017). Unsur berita lainnya, yakni nilai berita, jarak, sumber, kejelasan, dan etika. Pada jarak, berita yang mengandung 5W+1H dapat menjawab dari sebuah peristiwa yang diberitakan sehingga masyarakat yang mendapatkan informasi tersebut dapat dengan mudah paham. Sementara itu, pembuatan berita harus disertai dengan sumber terpercaya. Mengenai unsur kejelasan, berita dalam bentuk apapun harus disajikan dengan jelas sehingga berita tersebut dapat tersampaikan secara baik dan tepat. Terakhir, setiap pemberitaan yang dipublikasikan harus menerapkan etika jurnalisme, yaitu terpercaya, adil, dan berita tersebut dapat membantu opula untuk memahami peristiwa (Wendratama, 2017). Dalam penelitian ini akan melihat kualitas berita mengenai kebenaran informasi, sumber, nilai berita, dan etika. Dalam penelitian ini

menggunakan dua jenis berita daring, yaitu menggunakan media kompas.com dan aljazeeraenglish. Peneliti akan melihat mengambil berita mengenai serangan 100 hari Israel ke Gaza. Dalam pengambilan berita peneliti akan melihat unsur-unsur yang terkandung dalam nilai berita, seperti nilai berita, jarak, sumber, kejelasan, dan etika, serta peneliti akan melihat kandungan 5W+1H yang akan membantu peneliti menjawab sebuah peristiwa yang diberitakan sehingga masyarakat yang mendapatkan informasi tersebut dapat dengan mudah paham.

2.2.6. Format Berita Daring

Berdasarkan Swart & Broersma (2023) menjelaskan bahwa teknologi digital dan internet, yang mengubah cara berita diproduksi, didistribusikan, dan dikonsumsi, telah mengembangkan jenis berita terbaru yang memiliki karakteristik berbeda dari media tradisional seperti surat kabar, televisi, dan radio. Menurut Swart (2023) menjelaskan bahwa format berita baru muncul terutama karena pengaruh media sosial dan transformasi digital dalam konsumsi media. Transformasi ini telah mengaburkan batas-batas tradisional antara berbagai genre informasi, menjadikan konsep "berita" dan tetap up - to - date menjadi lebih kompleks.

16 Media sosial

seperti Twitter, Facebook, dan Instagram telah menjadi sumber berita yang signifikan, memungkinkan pengguna untuk berbagi, mengomentari, dan terlibat dengan berita langsung di feed mereka. Linimasa (timeline atau news feed) media sosial memadukan berbagai jenis konten, menantang batasan jelas yang dulu ada antara berita dan bentuk informasi lainnya. Berita di media sosial juga sering kali dicirikan oleh kedekatan dan personalisasinya, menawarkan perpaduan jurnalisisme profesional dan konten buatan pengguna (Swart & Broersma, 2023; Swart, 2023). Menurut Swart & Broersma (2023), format berita baru ini, yakni menggabungkan elemen interaktif, multimedia, dan sosial. Ini menunjukkan adanya integrasi berbagai format konten, seperti teks, audio, video, grafik, dan elemen interaktif. Berita yang mengintegrasikan teks, audio, video, grafik, dan elemen interaktif, dapat ditemukan pada semua berita daring baik yang ditayangkan di website maupun media sosial. Sifat visual Instagram,

dengan ruang terbatas untuk keterangan dan hyperlink , mendorong penyajian dan konsumsi berita dalam format yang menarik secara visual, baik melalui video atau foto. Berita yang disajikan dalam format video atau foto dapat mempengaruhi kepercayaan dan persepsi pengguna mengenai keaslian sebuah peristiwa. Berita dengan format foto atau video dapat memengaruhi cara berita diterima dan dipercaya di platform seperti Instagram. Berdasarkan penjelasan di atas, ada dua jenis format utama berita di Instagram, yakni berita yang mengutamakan penyajian dalam format foto dan berita yang mengutamakan penyajian dalam format video. Berikut perbedaan antara berita foto dan video di Instagram: 1. Berita video di Instagram adalah berita yang disajikan melalui fitur reels dengan memanfaatkan gerakan dan suara menyampaikan fakta. Video di Instagram, melalui fitur seperti reels , menawarkan kemampuan bercerita yang dinamis dan mendalam, memungkinkan penyajian berita dalam format baru seperti video penjelasan singkat, di samping konten visual lainnya seperti foto, meme, infografis. Video memiliki keunggulan berupa gerakan dan suara, yang dapat meningkatkan penyampaian cerita. aspek dan berpotensi meningkatkan keterlibatan dan retensi informasi. Format ini dapat menarik perhatian audiens secara lebih efektif dengan memberikan pengalaman yang lebih kaya dan menarik (Swart & Broersma, 2023). Swart (2023) menjelaskan bahwa berita video dapat menawarkan pengalaman yang lebih dinamis dan imersif, memungkinkan narasi terungkap seiring berjalannya waktu, yang khususnya efektif untuk menyampaikan cerita atau memberikan laporan terperinci. Video dapat menangkap nuansa, emosi, dan tindakan, menjadikannya alat yang ampuh untuk menarik penonton dan menyampaikan cerita yang kompleks. 2. Berita foto di Instagram adalah berita yang disampaikan dalam fitur yang menyampaikan momen secara statis. Meski berguna untuk menyampaikan cerita, foto cenderung menyampaikan momen atau ide secara lebih statis. Foto sangat bergantung pada dampak visual dan sering kali disertai dengan keterangan untuk memberikan konteks atau informasi tambahan (Swart & 17 Broersma, 2023).

Swart (2023) menjelaskan bahwa meskipun mungkin kurang dinamis, berita foto dapat memberikan dampak visual yang kuat dan langsung, menangkap momen dalam waktu yang sama menarik dan menggugah pikiran. Foto bisa efektif untuk menyampaikan informasi dengan cepat atau membangkitkan respons emosional, dan sering kali memerlukan lebih sedikit waktu dan perhatian dari pemirsa dibandingkan video. Berdasarkan penjelasan di atas, video dan foto merupakan bagian integral dalam penyebaran berita di Instagram. Namun, video menawarkan cara yang lebih dinamis dan menarik untuk menyajikan berita, memanfaatkan gerakan, suara, dan tempo narasi untuk menyampaikan informasi dan menarik perhatian audiens. Pada penelitian ini, peneliti mengambil dua jenis konten berita dari masing-masing media, berita yang digunakan oleh peneliti yaitu berita foto di Instagram dan berita video dari Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish. 2.2.7.

Pengemasan Berita Pengemasan berita adalah cara mempresentasikan dan mengorganisir informasi dalam bentuk berita. Ini melibatkan pengumpulan, pengolahan, dan pengumpulan informasi yang relevan dan akurat, dan mengaturnya dalam bentuk yang mudah dipahami dan menarik. Berita dapat dikemas melalui berbagai jenis media, seperti media cetak, elektronik, dan internet, atau hanya dari mulut ke mulut (Rani & Setiawati, 2020). **14** Strategi pengemasan berita yang efektif dapat memanfaatkan kaidah jurnalistik, sesuai dengan rumus 5W+1H (What, Where, When, Who, Why, How), dan sesuai dengan prinsip subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Pengemasan berita yang baik dapat menjamin kebenaran informasi dan membantu pembaca memahami dan mengingat informasi yang disampaikan (Suseno & Rusdi, 2019). Penelitian ini akan menganalisis bagaimana informasi tentang konflik Palestina - Israel disajikan atau dikemas dalam berita melalui media sosial Instagram. Pengemasan berita melibatkan cara mempresentasikan dan mengorganisir informasi dalam bentuk berita. Ini termasuk pengumpulan, pengolahan, dan penyusunan informasi yang relevan dan akurat dalam format yang mudah dipahami dan menarik bagi pembaca. Penelitian akan mencoba untuk memahami bagaimana informasi tentang konflik tersebut disusun dan

disajikan dalam format Instagram. Pada penelitian ini, jenis berita, nilainya, pemenuhan 5W+1H, strukturnya, dan nadanya adalah bagian dari pengemasan berita ini. 2.2.7.1. Jenis Berita Jenis berita mencakup lima jenis teks berita yang biasa digunakan oleh media, tipe berita meliputi lima jenis teks berita yang biasanya muncul dalam media, termasuk berita langsung (hard news), soft news, berita mendalam (in-depth news), berita 18 interpretatif (interpretative news), news feature, berita opini, dan berita investigatif (investigative news) (Arief, 2022).

1. Hard News merujuk pada jenis berita yang memberikan informasi tentang hal - hal aktual dan penting yang sedang terjadi. Berita keras biasanya berhubungan dengan politik, kriminalitas, bencana, dan topik serupa. Jenis berita ini harus disampaikan dengan jelas dan berdasarkan bukti yang kuat.
2. Soft News yaitu jenis berita pada kisah manusia, hal - hal non-politik, dan kehidupan sehari - hari. Untuk menarik pembaca atau penonton yang lebih besar, ini biasanya lebih menghibur dan berisi informasi yang ringan.
- 20 3. In-depth News merujuk pada jenis berita ini dikembangkan dengan pembawaan topik berita yang mendalam atau hal - hal yang di bawah suatu permukaan pada topik masalah pemberitaan.
4. Interpretative News adalah jenis berita yang memiliki penilaian dari seorang wartawan yang di mana topik ataupun isu yang dibahas harus sesuai berdasarkan fakta yang ditemukan.
5. Feature News adalah jenis berita yang memberikan analisis mendalam tentang suatu topik tertentu. Dibandingkan dengan hard news atau soft news, jenis berita ini sering kali lebih terperinci dan komprehensif. Mereka juga sering mengandung elemen yang berkaitan dengan kepentingan manusia, yang dirancang untuk menarik minat pembaca atau pemirsa yang memiliki ketertarikan pada topik tertentu.
6. Investigative News biasanya mengungkapkan kejahatan atau pelanggaran hukum yang terjadi dalam suatu pemerintahan atau organisasi. Jenis berita ini biasanya memerlukan waktu yang lama dan melibatkan penyelidikan yang lebih dalam. Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada jenis-jenis berita seperti yang dijelaskan di

atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap jenis berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.2. Nilai Berita Nilai berita, atau news value , merupakan parameter atau kriteria yang digunakan untuk membuat keputusan apakah suatu situasi atau informasi yang layak untuk dipublikasikan. Suatu berita mempunyai beberapa nilai berita, karena dalam suatu fakta harus mempunyai nilai berita, yaitu (Wendratama, 2017):

1. Kebaruan (Timelines) Nilai berita timeliness mempunyai arti kebaruan. Kebaruan dari suatu berita memiliki ketergantungan pada isi dari berita tersebut. 19
2. Pengaruh (Impact) Berita yang dipublikasikan oleh media seberapa berpengaruhnya sebuah fakta tertentu yang akan disajikan menjadi berita kepada masyarakat, khususnya target utama dari sebuah situs berita. Sumber yang digunakan biasanya juga merupakan orang terpenting yang berkaitan dengan fakta tersebut.
3. Relevansi (Relevance) Fakta atau peristiwa dalam suatu berita yang relevan dalam kehidupan masyarakat bisa disebut dengan nilai berita dan biasanya diminati oleh khalayak.
4. Konflik (Conflict) Biasanya masyarakat juga sering tertarik dengan berita yang mengandung unsur konflik. Untuk hal ini, bisa dibilang adalah sifat alamiah manusia untuk memilih salah satu dalam konflik dan serta harus mendapatkan informasi yang dapat mendukung pilihan tersebut.
5. Popularitas (Prominence) Dalam hal ini, popularitas berarti berita atau peristiwa yang melibatkan orang- orang yang memiliki popularitas terkenal dari pada masyarakat biasa.
6. Emosi (Human Interest) Berita sering kali melibatkan peristiwa yang dapat memicu reaksi emosional seperti kegembiraan, kemarahan, atau keharuan. Hal ini juga merupakan aspek kuat dalam pembuatan berita untuk menarik perhatian publik.
7. Ketidakwajaran (Unusualness) Dalam pemberitaan fakta yang mengandung suatu peristiwa yang sangat tidak wajar juga akan memiliki daya tarik yang besar dari sebuah pemberitaan tersebut.
8. Kedekatan Jarak (Proximity

). Nilai berita kedekatan merujuk pada sejauh mana suatu peristiwa memiliki kedekatan geografis, psikologis, dan ideologis dengan audiens. Publik juga lebih tertarik dengan pemberitaan yang terjadi dekat dengannya, tetapi di era digital pada saat ini kedekatan jarak sudah tidak terlalu penting seperti dulu (Wendratama, 2017). Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada nilai berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap nilai berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.3. **9** Penulisan Berita 5W+1H menjadi fondasi untuk kelengkapan informasi dalam penyajian berita terdiri atas what (apa), who (siapa), where (di mana), when (kapan), why (mengapa), dan how (bagaimana) (Aisyah, 2021).

1. What (Apa): dapat membantu menjelaskan peristiwa yang dianggap penting agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca. 2. Who (Siapa): dapat membantu menjelaskan identitas orang yang terlibat dalam sebuah peristiwa. **55** 3. Where (Di mana): membantu memberikan konteks mengenai lokasi yang terjadinya suatu peristiwa. 4. When (Kapan): dapat membantu mengidentifikasi waktu terjadinya sebuah peristiwa. 5. Why (Mengapa): dapat membantu menjelaskan mengenai penyebab terjadinya suatu peristiwa. 6. How (Bagaimana): dapat membantu menjelaskan bagaimana suatu peristiwa terjadi.

2.2.7.4. Struktur Berita Filak (2019) menjelaskan tiga jenis struktur berita, yakni piramida terbalik, narasi, dan lingkaran/kronologis. Piramida terbalik adalah format tradisional berita cetak dan daring. Tujuan dari format ini adalah menempatkan 5W+1H dengan seawal mungkin dalam berita dan bagian-bagian lainnya disusun dalam urutan kepentingannya. Setiap fakta yang disampaikan setelah lead harus kurang penting dibandingkan fakta yang disampaikan pada lead, tetapi juga harus membantu lead dalam menceritakan keseluruhan berita. Informasi bagian bawah/akhir berita kurang penting dibandingkan informasi yang disampaikan di bagian atas/awal berita (Filak, 2019). Format narasi cenderung bekerja

dengan baik dalam penyiaran seperti televisi dan radio karena sederhana dan jelas. Dalam pendekatan narasi ini, jurnalis memberikan laporan yang kuat tentang suatu peristiwa melalui penggunaan karakter dan tindakan. Berita berusaha menyajikan fakta - fakta yang seimbang melalui posisi yang diambil masing-masing sumber dalam berita dan kemudian menampilkan kesimpulan, meskipun beritanya belum berakhir (Filak, 2019). Format jam pasir mengharuskan jurnalis memadukan piramida terbalik dan narasi ke dalam satu pendekatan bercerita. Format jam pasir mengharuskan jurnalis merangkum inti cerita dengan gaya piramida terbalik. Setelah itu, jurnalis harus memberikan transisi singkat yang memungkinkan audiens melihat bahwa cerita sekarang akan berlanjut dengan cara yang berbeda. Berita kemudian beralih ke format naratif yang memiliki awal, tengah, dan akhir, dengan jurnalis merangkai kronologi, 21 kutipan, dan elemen lainnya untuk menceritakan kisah yang lebih kaya dan lebih dalam (Filak, 2019). Lingkaran/kronologis, yakni menggunakan kronologi serta beberapa elemen piramida terbalik untuk menceritakan sebuah berita. Berita dimulai dengan sebuah petunjuk yang secara langsung meniru judul surat kabar. Selanjutnya, jurnalis akan menggunakan percakapan atau kalimat tanya seperti "Apakah Anda pernah mendengar tentang X? kemudian berita berkembang secara kronologis hingga mengarah kembali ke awal (Filak, 2019). Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan melihat struktur berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap struktur berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.7.5. Nada Berita

Berita dapat memengaruhi persepsi masyarakat tentang peristiwa atau masalah tertentu. Ini karena sudut pandang atau gaya jurnalistik yang digunakan dalam laporan berita. Nada berita dapat dibedakan menjadi tiga jenis utama, yakni: 1. Nada netral, yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman. 2. Nada positif, yang menyoroti aspek-aspek yang menguntungkan atau membanggakan.

3. Nada negatif, yang menyoroti aspek-aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran (Itule & Anderson, 2014). Berita yang dijadikan sebagai unit analisis akan mengacu pada jenis berita seperti yang dijelaskan di atas. Setiap berita akan dianalisis secara mendalam oleh dua coder yang berbeda, yaitu coder 1 dan coder 2. Peneliti akan meneliti setiap jenis berita yang diambil sebagai unit analisis, dengan tujuan untuk memahami dan menganalisis berbagai aspek yang relevan dengan topik yang diteliti.

2.2.8. Serangan Israel ke Palestina

Serangan Israel di Gaza, Palestina, berlangsung selama lebih dari seratus hari, yang mengakibatkan penghancuran kota Gaza. Konflik ini dimulai pada 7 Oktober 2023 saat sirene berbunyi yang menandakan bahwa Hamas akan menyerang Israel.

1 59 Kelompok Hamas diketahui meluncurkan 5.000 roket yang menyerang sejumlah kota besar di Israel. 1 Serangan tersebut terjadi pada saat warga Israel merayakan festival Sukkot yang berlangsung selama tujuh hari. 1 17 Kelompok Hamas melakukan serangan besar-besaran ke Israel pada hari Sabtu melalui udara, laut, dan darat (Adryamarthanino, 2023), 22 Khaled Qadomi, juru bicara Hamas, mengatakan bahwa penyerangan Israel adalah tanggapan atas kekejaman yang dialami rakyat Palestina selama beberapa tahun terakhir. Mohammad Deif, Komandan Militer Hamas, menyatakan bahwa serangan ke Israel adalah tanggapan terhadap blokade yang terjadi di Gaza selama tujuh belas tahun (Adryamarthanino, 2023). 1 30 Untuk melonggarkan blokade yang sudah lama berlangsung, Hamas berusaha untuk mengatasi konsesi Israel melalui perundingan dengan Qatar, Mesir, dan PBB. Ini diharapkan dapat membantu menghentikan krisis keuangan Palestina yang semakin parah. 1 36 Deif menyebut serangan Hamas ke Israel ini sebagai 5 "Operasi Badai Al Aqsa 1 36", dengan tujuan mendorong warga Palestina dari Timur Yerusalem dan Palestina lainnya untuk bergabung dalam perjuangan (Adryamarthanino, 2023). 1 Setelah sirene pertama yang memperingatkan tentang serangan roket, ribuan roket diluncurkan dan menghantam Israel Tengah dan Selatan. Sekitar satu jam setelahnya, pasukan pertahanan Israel mengumumkan bahwa Hamas telah berhasil menembus perbatasan dari Gaza menuju Israel Selatan. Pemerintah Israel

kemudian menginstruksikan warganya untuk berlindung di dalam rumah. Ketika sirene serangan udara pertama berbunyi, intensitas serangan mulai terlihat jelas hampir dua jam kemudian, di mana kelompok Hamas telah menguasai wilayah Israel Selatan dan menembakkan ribuan roket. (Adryamarthanino, 2023). Dalam situasi yang telah mencapai tingkat kegentingan ekstrem, Israel mengumumkan status siaga perang dan mengerahkan segenap tentara cadangan yang tersedia. 1 Perdana Menteri Israel, Benjamin Netanyahu, secara resmi menyatakan keadaan perang pada pukul 11.35, menginformasikan bahwa angkatan bersenjata Israel sedang dikerahkan ke wilayah Israel Selatan untuk merebut kembali kota-kota yang telah dikuasai oleh Hamas. Setelah lima jam berlalu, Israel melaporkan bahwa Hamas telah meluncurkan setidaknya 2.000 roket. Pada pukul 13.46, laporan tambahan mengungkapkan bahwa Israel telah melakukan serangan terhadap 21 bangunan yang digunakan oleh militer Hamas. (Adryamarthanino, 2023). Pada tanggal 8 Oktober 2023, pejabat Israel mengumumkan terjadinya pertempuran di enam lokasi, termasuk Sderot, yang terletak hanya dua mil dari perbatasan dengan Gaza. Pada pagi minggu berikutnya, dilaporkan bahwa empat orang mengalami luka-luka akibat ledakan roket. 1 Sekitar pukul 09.00 pagi, pemerintah Israel mengonfirmasi bahwa kelompok Hamas telah menyandera sejumlah warga sipil dan tentara Israel. (Adryamarthanino, 2023). Pada hari Senin, 9 Oktober 2023, sirene udara kembali berbunyi di Israel Utara. Pasukan pertahanan Israel menyatakan bahwa setidaknya dua roket ditembakkan ke Israel Utara dari Lebanon; 1 salah satu roket mendarat di wilayah Lebanon. Sejak Sabtu, setidaknya sembilan orang Amerika tewas di Israel akibat serangan kelompok Hamas sekitar pukul enam pagi. Dua jam kemudian, pukul 08.00 pagi, Pasukan Pertahanan Israel menyatakan bahwa jet tempurnya telah menyerang 130 titik di jalur Gaza (Adryamarthanino, 2023). 1 43 23 Menteri Pertahanan Israel Yoav Gallant memerintahkan pengepungan total terhadap Gaza sebagai respons terhadap peristiwa tersebut. 1 Sekitar pukul 13.00, kelompok Hamas mengeluarkan ancaman bahwa mereka akan membunuh semua sandera Israel. Hamas menyandera setidaknya 30 keluarga. Data dari Kementerian Kesehatan

Palestina menunjukkan pada Kamis 12 Oktober 2023 bahwa serangan balik Israel telah membunuh 1.354 warga Palestina di Gaza dan 6.094 lainnya luka - luka (Adryamarthanino, 2023).

2.3. Kerangka Berpikir Gambar di atas merupakan kerangka berpikir dalam penelitian ini, bermula dari sebuah peristiwa muncul pemberitaan di berbagai media mengenai serangan Israel di Gaza. Media yang memberitakan di antaranya Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

Oleh karena itu, rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pengemasan berita 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Dari rumusan masalah ini, peneliti menggunakan beberapa konsep, yakni jurnalisme daring, berita daring, pengemasan berita dan media sosial.

24 Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian analisis isi kualitatif. Pengemasan berita yang terdiri dari jenis berita, nilai berita, nilai berita, penulisan berita, struktur

berita dan nada berita untuk mendapatkan hasil dari pengemasan berita

100 hari serangan Israel di Gaza.

20 34 40 46 62 66 24 BAB III METODOLOGI

PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam (Anggito &

Setiawan, 2018), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang

berusaha menafsirkan fenomena yang terjadi. Penelitian ini melibatkan berbagai

metode yang tersedia untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

19 Sementara, Erickson (1968) dalam (Anggito & Setiawan, 2018)

menjelaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan

menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan oleh individu serta

dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka. Dalam konteks penelitian

kualitatif, fokusnya adalah pada pemahaman yang mendalam tentang

pengalaman, persepsi, dan tindakan individu dalam konteks alami mereka.

Dengan demikian, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena

secara holistik dan mendalam, dengan mengeksplorasi konteks alamiah di

mana fenomena tersebut terjadi. Pendekatan kualitatif digunakan untuk

mendapatkan pemahaman yang kaya dan deskriptif tentang pengalaman individu

dan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Anggito & Setiawan

(2018) Mengherankan bahwa penelitian kualitatif memerlukan proses pengumpulan data di lingkungan alami untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi. **35** Sementara peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam penelitian ini, analisis data biasanya bersifat induktif dan kualitatif atau lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi. Metode ini tidak bergantung pada statistik sebaliknya, itu berkonsentrasi dalam pengumpulan data, analisis, dan interpretasi, penelitian kualitatif seringkali terhubung dengan isu-isu sosial dan humaniora yang lintas disiplin, serta menggunakan beragam metode pengumpulan data, paradigma, dan interpretasi. Metode ini menekankan pemahaman masalah kehidupan sosial berdasarkan realitas atau pengaturan alamiah yang luas, kompleks, dan rinci. **52 64** Paradigma post-positivisme digunakan dalam penelitian ini. Gumba (Irawati, 2021) menyatakan bahwa post-positivisme adalah modifikasi dari positivisme. Karena positivisme memiliki banyak kekurangan, para ilmuwan yang mendukung post-positivisme berusaha untuk mengurangi kekurangan tersebut dan mengubahnya. Namun, ada realis yang menolak adanya teori dalam dunia nyata. Meskipun realisme modern merupakan evolusi dari perspektif postpositivisme, itu tidak berasal dari positivisme. Paradigma post-positivisme adalah kerangka pemikiran yang menekankan pada pengertian serta proporsi dalam menjelaskan realitas dunia, dengan tujuan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam memahami dan menghadapi masalah yang ada. Hal ini menggambarkan paradigma sebagai sebuah landasan pemikiran untuk mendalami teori dan fenomena, yang bertujuan untuk merespons pertanyaan-pertanyaan penelitian. Paradigma Post-positivisme menegaskan bahwa peneliti tidak dapat mencapai fakta tentang realitas tanpa terlibat secara langsung dengan konteksnya. Oleh karena itu, memelihara hubungan interaktif antara peneliti dan realitas menjadi hal yang penting. Prinsip triangulasi menjadi landasan dalam menggabungkan berbagai metode dan sumber data yang dianggap relevan. Paradigma Post-positivisme dipilih oleh peneliti untuk penelitian ini karena menunjukkan bahwa fenomena yang tengah diteliti saat ini memiliki keterkaitan antara fenomena dan isu yang ada. Dalam paradigma ini juga

memiliki sebuah pandangan dari berbagai sudut dari objek penelitian. Maka peneliti mengharapkan dapat bisa menganalisis dengan cara menggunakan metode coder untuk bisa melihat hasil akhir yang realibel dengan pengemasan berita mengenai 100 hari serangan Israel ke Gaza. 3.2.

Metode Penelitian Menurut pendapat Meleong dalam Barlian (2016), penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat digunakan untuk menggali pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kejadian yang didapatkan oleh subjek penelitian, termasuk motivasi, tindakan, perilaku, dan persepsi. Metode ini menggunakan berbagai pendekatan alamiah untuk menjelaskan fenomena tertentu secara alami dengan menggunakan deskripsi kata dan bahasa (Barlian, 2016).

52 60 Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi kualitatif. Penelitian kualitatif berfokus pada interpretasi sehingga memprioritaskan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti, yakni pengemasan berita Palestina-Israel oleh Aljazeeraenglish dan Kompas.com melalui media sosial Instagram. Dalam analisis isi kualitatif, peneliti berusaha untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isi teks, serta memperoleh wawasan yang kaya dan kontekstual tentang fenomena yang dipelajari. Peneliti akan menganalisis data secara mendalam untuk mengidentifikasi pola dan tema. Dengan menekankan interpretasi, analisis isi kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang mungkin tidak terukur secara kuantitatif dan menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam tentang pengemasan berita Palestina - Israel oleh Aljazeeraenglish dan Kompas.com melalui media sosial Instagram. 3.3. Unit Analisis Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa unit analisis merujuk pada entitas yang dapat diidentifikasi dalam penelitian. Unit analisis dapat berupa kelompok, objek, individu, atau konteks sosial tertentu. Dengan memahami dan menetapkan unit analisis dengan baik, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan hasil analisis yang diperoleh akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang fenomena 26 yang diteliti. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perbedaan antara unit-unit tersebut dapat dipahami secara mendalam, sehingga penelitian dapat

dilakukan dengan tepat dan hasilnya dapat diinterpretasikan dengan akurat (Sugiyono, 2016). Unit analisis pada penelitian ini adalah unggahan berita tentang 100 hari serangan Israel ke Gaza, Palestina, mulai 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Peneliti memfokuskan periode 100 hari karena kekerasan dan pertempuran terjadi secara intensif. Periode 100 hari dapat memberikan wawasan mengenai liputan media dan dinamika konflik. Peneliti berharap dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana berita dipilih dan disajikan selama tahap awal konflik yang terjadi pada 100 hari serangan ini. Peneliti juga hanya memfokuskan berita dalam bentuk video karena beberapa alasan. Menurut peneliti, video dapat menyampaikan informasi yang lebih kuat dan jelas daripada teks atau gambar secara terpisah, dan pesan dapat disampaikan dengan lebih baik dan menarik perhatian penonton karena kombinasi audio dan visual. Berita video juga dapat memberikan konteks yang lebih baik daripada teks biasa. Wawancara dan adegan direkam secara langsung memberi penonton kesempatan untuk melihat situasi secara langsung dan menjadi lebih terlibat dalam cerita. Selama waktu tersebut, Aljazeeraenglish mengunggah 174 video klip tentang serangan Israel ke Gaza, dan Kompascom mengunggah 64 klip. Peneliti juga hanya memfokuskan pada berita dalam bentuk foto alasan peneliti menggunakan foto dalam penelitian ini adalah karena foto memiliki daya tarik visual yang kuat untuk menangkap momen yang kuat secara visual. Gambar yang menarik dapat menarik perhatian penonton dengan cepat dan efektif di dunia yang penuh dengan informasi. Menurut peneliti foto, gambar juga dapat menceritakan kisah yang kompleks. Selama periode tersebut, Aljazeeraenglish mengunggah 226 foto tentang serangan Israel ke Gaza, sedangkan Kompascom mengunggah 40 foto, masing-masing dengan menggunakan komposisi warna dan ekspresi. Selain itu, peneliti hanya melihat berita dalam bentuk foto dan video selama periode tersebut. Aljazeeraenglish mengunggah 400 foto dan video tentang serangan Israel ke Gaza, dan Kompas.com mengunggah 104 foto dan video. Dari unit analisis di atas, peneliti menggunakan masing-masing 30 berita

video reels/foto/video reels dan foto dari kedua media sehingga total unit observasi peneliti adalah 60 berita video reels/foto/video reels. Dengan memilih 30 unit analisis dari masing-masing jenis media, peneliti dapat memastikan keragaman konten, representasi yang seimbang antara media, meningkatkan kesempatan untuk menemukan temuan yang signifikan, serta peneliti memperhitungkan statistik serta representasi populasi yang diinginkan. Dalam hal ini menurut peneliti akan dapat membantu keakuratan analisis yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini unit analisis yang digunakan oleh peneliti sebanyak 200 konten berita yang telah dipilih oleh peneliti untuk objek dari penelitian. Peneliti mengambil 100 konten berita dari media Kompas.com dan 100 konten dari media 27 aljazeeraenglish. Sebanyak 200 konten yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berita yang berfokus pada peliputan konflik Israel-Palestina dalam rentang waktu 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan jumlah berita dari kedua portal berita daring yang akan dianalisis: 3.4. **57** Teknik Pengumpulan Data Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari dua sumber utama, yaitu: 1. Sumber data primer, yakni merujuk pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. **54** 2. Sumber data sekunder, yakni data yang sudah ada sebelumnya dan dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan lain. Peneliti menggunakan data ini sebagai bahan referensi atau pendukung dalam penelitian mereka (Siyoto & Sodik, 2015). **21 29 47 61** Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dan sekunder berupa dokumen. Studi dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen atau catatan yang sudah ada, seperti arsip, laporan, catatan kegiatan, dan sejenisnya. **13 37** Keuntungan penggunaan studi dokumentasi adalah biayanya relatif murah, serta penggunaan waktu dan tenaga yang lebih efisien karena peneliti tidak perlu mengumpulkan data secara langsung dari responden. Namun, kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan ada risiko bahwa data tersebut mungkin tidak lagi relevan atau akurat. Selain itu, jika ada kesalahan dalam dokumen (misalnya, kesalahan cetak), maka informasi yang

diambil dari dokumen tersebut juga dapat menjadi tidak akurat (Siyoto & Sodik, 2015). Secara keseluruhan, penggunaan studi dokumentasi sebagai metode pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk memanfaatkan informasi yang sudah ada dengan efisien, namun perlu dilakukan pengecekan keakuratan dan kebaruan data yang diambil. Pada data primer, data yang digunakan adalah berita video reels/foto/video reels dan foto tentang serangan Israel ke Gaza yang diunggah oleh Aljazeeraenglish dan Kompascom. Data yang sudah dikumpulkan pada penelitian ini terdapat dua periode waktu yang berbeda yaitu 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Pada data sekunder, penelitian ini menggunakan buku, artikel jurnal, penelitian terdahulu, dan sumber dokumen lainnya yang akan mendukung hasil penelitian ini. 3.5.

Metode Pengujian Data Pengujian data sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan keakuratan dan kredibilitas data. Dalam hal ini sangat penting untuk mempertimbangkan validitas penelitian kualitatif, yang memerlukan bukti tambahan agar hasilnya tidak dapat dipertanyakan. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menilainya dalam penelitian kualitatif. Ada empat kriteria yang digunakan untuk menilai validitas peneliti, keandalan (reliabilitas), kemampuan transfer (transferabilitas), kredibilitas, dan verifikasi. Kredibilitas dan Konfirmabilitas adalah teknik pengujian data yang relevan dengan penelitian ini. 1. Kepastian (Confirmability) Peneliti kemudian melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian untuk memahami keterkaitannya dengan tujuan yang telah ditetapkan. Confirmability adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data atau menilai objektivitasnya. Teknik ini relevan untuk menilai keakuratan hasil penelitian dalam konteks proses penelitian yang dijalankan. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan rumus Holsti, yang diperkenalkan oleh R. Holsti, untuk mengukur reliabilitas antar-pengode. Rumus Holsti mengukur keandalan dalam bentuk persentase kesamaan, yaitu tingkat kesamaan yang terdeteksi antara pengode yang terlibat. (Eriyanto, 2016). 2. Kepercayaan (Credibility) Teknik ini melakukan dua hal untuk memastikan tingkat kepercayaan yang dapat dicapai oleh peneliti dan



memberikan bukti untuk hasil penelitian. Untuk menguji reabilitas antar coder, peneliti menggunakan rumus Holsti. Rumus Holsti diperkenalkan oleh R. holsti. Keandalan dalam persentase kesamaan, yaitu. H. berapa banyak kesamaan antara programmer (Eriyanto, 2015). Berikut formula Holsti: $Realiabilitas\ Antar\ Coder = \frac{2m}{N_1 + N_2}$ Reliabilitas diukur dalam rentang antara hingga 1, di mana nilai menunjukkan ketidakcocokan total di antara para coder, sedangkan nilai 1 menunjukkan kesepakatan mutlak di antara mereka. **63** Semakin mendekati angka 1, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Dalam konteks rumus Holsti, nilai reliabilitas yang diterima minimal adalah 0,7 atau 70%. **50** Dengan kata lain, jika hasil perhitungan reliabilitas menunjukkan angka di atas 0,7, maka alat ukur tersebut dapat dianggap sangat reliabel. **46** Sebaliknya, jika hasilnya berada di bawah angka 0,7, maka alat ukur (coding sheet) dianggap tidak cukup reliabel. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan melibatkan dua coder, yaitu Ilham Derino Adriko sebagai coder pertama dan Assyifa Unika Sjarif sebagai coder kedua.

3.6. Metode Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data melalui beberapa cara di antaranya dokumen sehingga diperoleh data dalam bentuk naratif atau deskriptif. Data naratif atau deskriptif itu merupakan data empiris jika berupa kata-kata konkret dan bukan sekadar serangkaian angka atau data yang dapat dikuantifikasi. Meski analisis data kualitatif masih memerlukan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, analisis data kualitatif tetap menggunakan kalimat-kalimat normal dalam analisisnya, dengan fokus pada pemahaman mendalam terhadap konten dan konteks data. Dalam analisis data kualitatif, peneliti mencari pola, tema, atau makna yang muncul dari data, sering kali menggunakan teknik seperti pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi. Tujuan utama dari analisis data kualitatif adalah untuk memahami konten yang terkandung dalam data tersebut, mengidentifikasi hubungan antara berbagai konsep atau tema, dan menyajikan temuan secara naratif atau deskriptif. **40** Untuk itu, peneliti akan menggunakan analisis data milik Miles dan Huberman. **51** Menurut Miles dan Huberman dalam

(Fadli, 2021), proses dalam menganalisis data dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu: 1. 13

28 29 39 Reduksi Data Reduksi data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penyederhanaan, pengurangan perhatian, dan transformasi data dari catatan lapangan.

Proses ini berlangsung selama proyek penelitian dan meliputi ringkasan, pengkodean, identifikasi tema, pengelompokan, dan pembuatan memo. Reduksi data merupakan bagian penting dari analisis, memungkinkan peneliti untuk mengarahkan, mengorganisasi, dan menyajikan data dengan cara yang memudahkan pengambilan kesimpulan. Meskipun data kualitatif tidak selalu diartikan sebagai angka, reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti seleksi ketat, ringkasan, pengelompokan, dan transformasi data ke dalam format yang sesuai. 2. Penyajian Data Penyajian data dalam analisis kualitatif adalah proses mengorganisir informasi dalam bentuk yang terstruktur untuk memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

24 26 44 Penyajian data yang efektif merupakan aspek kunci dalam analisis yang valid, menggunakan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

Tujuannya adalah menyajikan informasi secara terpadu dan mudah dipahami agar peneliti dapat melihat pola dan hubungan yang ada, serta membuat keputusan yang tepat dalam analisis data. 3. Menarik Kesimpulan Penarikan kesimpulan dalam penelitian merupakan bagian penting dari aktivitas keseluruhan. Kesimpulan tidak hanya dihasilkan sekali, tetapi terus diverifikasi selama proses penelitian. Verifikasi ini bisa meliputi refleksi peneliti, tinjauan ulang catatan lapangan, diskusi dengan rekan sejawat, dan perbandingan temuan dengan data lain untuk memastikan kebenaran, kekokohan, dan relevansinya. Kesimpulan akhir tidak hanya dibuat selama pengumpulan data, tetapi juga perlu diverifikasi untuk memastikan validitasnya (Rijali, 2018). 30 Pada penelitian ini, peneliti melakukan reduksi data atau penyederhanaan data menggunakan konsep pengemasan pesan. Peneliti juga telah menyusun alat ukur yang menggabungkan penjelasan sejumlah ahli terkait pengemasan pesan, yakni jenis berita (Arief, 2022), nilai berita (Wendratama, 2017), pemenuhan 5W+1H (Aisyah, 2021), struktur berita (Filak, 2019), dan nada berita (Itule & Anderson, 2014). Pada

tahap ini, peneliti akan mengorganisasikan data sehingga memudahkan penyajian dan penarikan kesimpulan. Pada penyajian data, peneliti akan menggunakan bagan dan narasi untuk menyajikan informasi secara terpadu dan mudah dipahami. Pada penarikan kesimpulan, peneliti akan berupaya menjawab pertanyaan pada rumusan masalah. 3.7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada jangka waktu pengumpulan berita yang hanya mencakup periode 100 hari, yaitu dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. 20 24 28 33 34 40 47 62 65 31 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 4.1. 20 28 47 Gambaran Umum Objek Penelitian 4.1 1. Portal Berita Kompas.com 4.1 2. Portal Berita Aljazeeraenglish 4.2. Hasil dan Pembahasan Pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 merupakan sebuah berita yang sering sekali diberitakan di berbagai media sosial. Dengan demikian, informasi yang harus disampaikan kepada masyarakat harus difokuskan pada media utama. Ada banyak pendapat tentang serangan Israel di Gaza, sebagian orang melihatnya sebagai konflik antara Israel dan Palestina, sedangkan yang lain melihatnya sebagai penjajahan Israel atas Palestina. Studi ini hanya melihat berita tentang serangan Israel di Gaza peneliti tidak melihat berita tentang konflik antara Palestina dan Israel. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan dua arus media sosial utama: Instagram Aljazeeraenglish dan kompas.com. Periode yang ditetapkan adalah dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Kompas.com menampilkan 104 berita, sedangkan Aljazeeraenglish menampilkan 407 berita. Pengemasan konten pemberitaan yang Dianalisis sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini mempertimbangkan tema berita, jenis berita, nilai berita, elemen 5W+1H, struktur berita, dan nada berita yang disajikan oleh media sosial Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam periode 7 Oktober 2023-14 Januari 2024. 32 4.2.1. Frekuensi Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish Berdasarkan tabel 4.1 total dari keseluruhan pemberitaan dari kedua media yang memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari

2024, Kompas.com memiliki total konten 104 pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza, berbeda dengan Aljazeeraenglish yang memiliki total 407 konten pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Dalam hal ini Aljazeeraenglish memiliki perbedaan yang sangat jauh mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Pada tabel 4.1 total bulan November didominasi oleh pemberitaan paling banyak dengan total konten pemberitaan 47 berita, setelah peneliti lihat hal ini juga di karenakan pada bulan November banyak bantuan yang diberikan oleh Indonesia untuk warga palestina, diantara lain pemberitaan yang berjudul “Momen Jokowi lepas 51,5 Ton bantuan kemanusiaan untuk palestina”, dan juga terdapat beberapa berita yang memberitakan bahwa bantuan Indonesia sempat tertahan “Bantuan Indonesia untuk Palestina ditahan Israel lebih dulu sebelum ke Gaza. Sedangkan pada tabel 4.1 total bulan Oktober didominasi oleh pemberitaan paling banyak dengan total konten pemberitaan 217 berita, hal ini karena Aljazeeraenglish juga memberitakan mengenai serangan yang diluncurkan Hamas ke Israel, lalu setelah itu serangan balik yang diluncurkan Israel ke Gaza. Dalam hal ini aljazeeraenglish juga turun langsung melihat ke lokasi kejadian. Perbedaan ini juga disebabkan oleh fokus kedua media tersebut, yang di mana Kompas.com merupakan media nasional yang dimiliki Indonesia, Kompas.com tidak hanya memberitakan mengenai konflik yang terjadi di negara timur tengah saja, tetapi pemberitaan yang dilakukan oleh Kompas.com bisa dikatakan menyeluruh, Kompas.com seperti Kompas.com memberitakan apa saja yang sedang terjadi di Indonesia. Berbeda dengan Aljazeeraenglish, Aljazeeraenglish dikatakan lebih banyak karena media tersebut memang memiliki fokus pemberitaan mengenai konflik yang sedang terjadi di negara timur tengah.

4.2.2. Jenis Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Dapat dilihat dari gambar 4.6, terlihat sangat jelas bahwa jenis berita mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com, didominasi oleh jenis pemberitaan straight news sebesar 96%. Jenis pemberitaan straight

news merupakan jenis pemberitaan yang memberikan informasi tentang peristiwa atau peristiwa aktual yang penting berlangsung. Straight news pada umumnya berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana, berita jenis straight news harus disajikan dengan jelas dan berdasarkan fakta yang kuat. Lalu pada gambar 4.6, terdapat jenis pemberitaan indepth news sebesar 3%. Jenis berita indepth news adalah berita yang 33 memberikan analisis mendalam mengenai suatu topik tertentu. Selanjutnya terdapat jenis berita interpretative news sebesar 1%. **1 2** Interpretative news adalah sebuah berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau narasumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi. Dapat dilihat dari gambar 4.7, terlihat hanya terdapat 2 jenis berita. Terdapat jenis berita straight news dengan persentase sebesar 80%. **3** Jenis berita straight news merupakan jenis pemberitaan yang memberikan informasi tentang peristiwa atau kejadian penting dan aktual yang sedang berlangsung. Straight news pada umumnya berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana, berita jenis straight news harus disajikan dengan jelas dan berdasarkan fakta yang kuat. Lalu terdapat jenis berita indepth news sebesar 20%. Berita indepth news berita yang memberikan analisis mendalam mengenai suatu topik tertentu.

4.2.3. Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com

Dapat dilihat pada gambar 4.8, pada bagian nilai berita kebaruan terdapat 64 nilai berita yang memiliki nilai berita kebaruan, sedangkan terdapat 36 berita yang tidak memiliki nilai kebaruan. Berita yang memiliki nilai berita kebaruan adalah sebuah berita yang menyangkut hal-hal yang baru saja terjadi atau informasi yang disebarakan masih baru saja terjadi, contoh berita memiliki nilai kebaruan seperti “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas”, pada berita ini dilaporkan oleh kantor berita otoritas nasional Palestina, Wafa, yang melaporkan bahwa RS Indonesia yang berada di jalur Gaza turut terkena Serangan Israel pada Sabtu 7 Oktober 2023, dan pemberitaan ini langsung disebarakan oleh

kompas.com pada 8 Oktober 2023. Pada jenis pemberitaan yang tidak termasuk dalam kebaruan yaitu berita yang disebarakan sudah cukup lama, contoh berita yang tidak memiliki nilai berita kebaruan yaitu “Kecam Serangan Israel, Putin: Orang Tak Berdosa Meninggal secara Acak , Presiden Rusia Vladimir Putin yang mengecam aksi Israel di Jalur Gaza yang memakan banyak korban jiwa, hal ini disampaikan oleh Putin pada rapat petinggi Rusia pada Senin 30 Oktober 2023, lalu berita tersebut baru disebarakan oleh Kompas.com pada 3 November 2023. Dapat dilihat pada gambar 4.8, pada bagian pengaruh (Impact), terdapat seluruh berita memiliki pengaruh dalam nilai berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Berita yang memiliki nilai berita pengaruh (Impact) ini merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat, dan juga berita yang memiliki nilai pengaruh sumber yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah fakta harus menggunakan orang penting, seperti contoh berita dengan judul “Update Konflik Israel Vs Hamas: Jumlah Korban Capai 1.100 Orang , dalam berita ini memiliki nilai pengaruh (Impact) pada sebagian korban jiwa yang terjadi oleh warga Israel, dan warga 34 Palestina, dalam hal ini disampaikan juga oleh pasukan keamanan Israel, para penyelamat di gaza, serta beberapa negara yang melaporkan bahwa warganya turut terkena imbas serangan Israel di Gaza, Palestina, tersebut. Pada gambar 4.8, pada bagian relevansi (Relevance), hanya terdapat satu berita saja yang memiliki nilai berita relevansi (Relevance), pada berita yang disebarakan oleh Kompas.com. Berita yang memiliki nilai berita relevansi (Relevance), biasanya isi berita tersebut relevan dalam kehidupan masyarakat, atau isi berita bisa dikatakan berdampak langsung kepada kehidupan kita, contoh berita yang memiliki nilai berita relevansi pada Kompas.com yaitu “Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa? menurut peneliti berita ini memiliki nilai berita relevansi, karena simbol semangka yang diartikan sebagai dukungan Palestina, banyak digunakan oleh masyarakat sebagai arti dukungan. Pada gambar 4.8, pada bagian konflik terdapat 100 berita memiliki nilai berita yang memiliki nilai berita konflik.

Hal ini karena berita yang dijadikan unit analisis memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocokan. Tidak terdapat nilai berita yang tidak memiliki nilai berita konflik pada unit analisis dalam penelitian ini. Pada gambar 4.8, pada bagian popularitas, terdapat 92 berita yang memiliki nilai berita popularitas, sedangkan 8 berita tidak memiliki nilai berita popularitas. Dalam pemberitaannya nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang terkenal. Contoh berita yang memiliki nilai berita popularitas pada Kompas.com yaitu “Israel Klaim Telah Memulai Serangan Darat, Listrik dan Internet Gaza Padam”, berita ini melibatkan orang penting, seperti orang penting dalam pemberitaan ini adalah Laksamana Muda Daniel Hagari yang merupakan juru bicara militer Israel. Selain itu contoh berita yang tidak memiliki nilai berita popularitas pada Kompas.com yaitu “Umat Yahudi di Amerika Turun ke Jalan, Serukan Gencatan Senjata dan Kebebasan untuk Palestina”, dalam pemberitaan ini tidak memiliki nilai berita popularitas, karena isi berita tidak terdapat orang penting. Pada gambar 4.8, pada bagian emosi, terdapat 100 berita memiliki nilai berita emosi, tidak terdapat berita yang tidak memiliki nilai berita emosi. Nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi emosional pembacanya, seperti senang, marah, dan terharu. Dalam pemberitaan ini berita yang dijadikan unit analisis memiliki nilai emosi, karena berita yang dijadikan unit analisis adalah sebuah pemberitaan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, yang dapat menimbulkan reaksi bagi para pembacanya. Pada gambar 4.8, pada bagian ketidakwajaran, tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran. Nilai berita ketidakwajaran biasanya isi pada berita tersebut memuat hal-hal yang tidak wajar. Dalam berita yang dijadikan unit analisis ini peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran. Pada gambar 4.8, pada bagian kedekatan jarak, terdapat 71 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan terdapat 29 berita yang tidak memiliki kedekatan jarak. Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita 35 memiliki kedekatan baik secara

geografis, psikologis, dan ideologi dengan pembaca. Contoh pemberitaan yang memiliki nilai berita kedekatan jarak yaitu “RS Indonesia di Gaza Akan Setop Operasional karena Kehabisan BBM”, dalam pemberitaan ini memiliki kedekatan baik secara geografis dan psikologis. Lalu contoh pada berita yang tidak memiliki nilai berita kedekatan jarak, yaitu “Putin Tak Terima Warga Sipil Palestina Jadi Korban Serangan Darat Israel” karena dalam nilai pemberitaan ini secara geografis masih bisa dikatakan sangat jauh dari sisi geografis dan psikologis, kecuali peristiwanya terjadi di Indonesia dan narasumbernya adalah pejabat Indonesia. Dapat dilihat pada gambar 4.9, pada bagian nilai kebaruan terdapat 93 berita yang memiliki nilai berita kebaruan, sedangkan terdapat 6 berita yang tidak memiliki nilai kebaruan. Berita yang memiliki nilai berita kebaruan adalah sebuah berita yang meyangkut hal-hal yang baru saja terjadi atau informasi yang disebarluaskan masih baru saja terjadi, contoh berita yang memiliki nilai kebaruan seperti “ Hamas launches ‘Operation Al-Aqsa Flood’ against Israel”, pada berita ini serangan yang diluncurkan Hamas kepada Israel pada 7 Oktober, langsung dijadikan pemberitaan oleh media Aljazeeraenglish. Sedangkan berita yang tidak memiliki nilai berita kebaruan seperti berita dengan judul “Palestinian statues torn down by Israel”, berita ini terjadi pada 30 Oktober 2023, tetapi Aljazeeraenglish baru diberitakan oleh Aljazeeraenglish pada 20 Desember 2023. Dapat dilihat pada gambar 4.9, pada bagian pengaruh (Impact), terdapat seluruh berita memiliki pengaruh dalam nilai berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Berita yang memiliki nilai berita pengaruh (Impact) ini merupakan sebuah pemberitaan yang memiliki dampak bagi masyarakat, dan juga berita yang memiliki pengaruh, berita yang memiliki pengaruh juga memuat sumber yang digunakan adalah orang penting dari masing-masing media. Dalam nilai berita pengaruh (Impact) seperti berita yang berjudul “Israeli Military Says Navy Forces Have Dozens Of Palestinian Fighters Trying To Infiltrate By Sea” dalam pemberitaan ini jurnalis yang sedang melakukan siaran, juga terkena dampak, terlihat dalam video tersebut saat jurnalis sedang melakukan liputan terlihat

secara langsung serangan yang diluncurkan oleh Israel ke pemukiman Gaza yang sontak membuat jurnalis tersebut takut. Pada gambar 4.9, pada bagian relevansi (Relevance), tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita relevansi, pada berita yang disebar oleh aljazeeraenglish. Berita yang memiliki nilai berita relevansi, biasanya isi berita tersebut relevan dalam kehidupan masyarakat, atau isi berita bisa dikatakan berdampak langsung kepada kehidupan kita. Tetapi setelah peneliti melihat berita yang dipublikasikan oleh aljazeeraenglish peneliti tidak menemukan adanya berita yang memiliki nilai berita relevansi pada media Aljazeeraenglish mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Pada gambar 4.9, pada bagian konflik terdapat 100 berita memiliki nilai berita yang memiliki nilai berita konflik. Hal ini juga karena berita yang dijadikan unit analisis memang memiliki unsur perselisihan, pertentangan, dan percekocokan. Tidak terdapat 36 nilai berita yang tidak memiliki nilai berita konflik pada unit analisis dalam penelitian ini. Pada gambar 4.9, pada bagian popularitas, terdapat 87 berita yang memiliki nilai berita popularitas, sedangkan 13 berita tidak memiliki nilai berita popularitas. Dalam pemberitaannya nilai berita popularitas memiliki isi berita yang melibatkan orang penting atau terkenal. Contoh berita yang memiliki nilai berita popularitas pada media Aljazeeraenglish yaitu “World reaction to surprise attack by Palestinian Hamas on Israel” dalam pemberitaan ini terdapat isi berita yang memiliki nilai berita popularitas, yaitu pada saat Perdana Menteri Benjamin Netanyahu menjanjikan pembalasan yang keras terhadap serangan Hamas. Selain itu nilai berita yang tidak memiliki popularitas yaitu seperti “Fierce fighting between Hamas and Israeli forces in Ashkelon” dalam pemberitaan ini tidak terdapat orang penting atau orang terkenal, dan pada isi berita juga hanya menunjukkan serangan Israel di Gaza, Palestina, yang sedang berlangsung, serta tidak ada sumber dari siapapun. Pada gambar 4.9, pada bagian emosi, terdapat 100 berita memiliki nilai berita emosi, tidak terdapat berita yang tidak memiliki nilai berita emosi. Nilai berita emosi memiliki isi berita yang dapat memicu reaksi

emosional pembacanya, seperti senang, marah, dan terharu. Dalam pemberitaan ini berita yang dijadikan unit analisis memiliki nilai emosi, karena berita yang dijadikan unit analisis adalah sebuah pemberitaan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, yang dapat menimbulkan reaksi bagi para pembacanya. Pada gambar 4.9, pada bagian ketidakwajaran, tidak terdapat berita yang memiliki nilai berita ketidakwajaran. Nilai berita ketidakwajaran biasanya isi pada berita tersebut memuat hal - hal yang tidak wajar. Dalam berita yang dijadikan unit analisis ini peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran. Pada gambar 4.9, pada bagian kedekatan jarak, terdapat 82 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak, dan terdapat 18 berita yang tidak memiliki nilai berita kedekatan jarak. Berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak adalah isi berita memiliki kedekatan baik secara geografis, psikologis, dan ideologi. Contoh berita yang memiliki kedekatan jarak yaitu seperti “Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas operation” dalam pemberitaan ini tentu akan memberikan kedekatan secara psikologis karena aksi pembalasan yang dilakukan oleh pasukan Israel terhadap warga Palestina. Berita yang tidak memiliki kedekatan jarak yaitu “Drone video reveals entire neighbourhoods flattened in Gaza” hanya menampilkan sebuah bentuk video mengenai tingkat kerusakan yang terjadi di kota Gaza karena serangan Israel beberapa hari yang lalu, tidak adanya kedekatan jarak secara geografis, atau psikologis.

4.2.4. Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Unsur 5W+1H berita terlihat pada gambar 4.10 mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram 37 Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Menurut data yang dikumpulkan peneliti, banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan elemen berita 5W+1H. unsur 5W+1H pada Kompas.com didominasi pada unsur what, who, dan how. Pada unsur where terdapat 7 berita yang tidak menggunakan unsur where, selanjutnya terdapat 8 berita yang tidak menggunakan unsur when, dan

terdapat satu berita yang tidak menggunakan unsur why . Komponen 5W+1H berita terletak pada pemberitaan, seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.11 mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Menurut data yang dikumpulkan peneliti, banyak yang memberitakannya dengan kelengkapan elemen berita 5W+1H. unsur 5W+1H didominasi pada unsur who dan where . Terdapat 1 jenis berita yang tidak menggunakan unsur what , terdapat 15 berita yang tidak menggunakan unsur when , terdapat 12 berita yang tidak menggunakan unsur why , dan terdapat 4 berita yang tidak menggunakan unsur how .

4.2.5. Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

Dapat dilihat pada gambar 4.12, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang di tampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh piramida terbalik sebesar 78%. Dilanjutkan pada struktur berita narasi pada 13%. Lalu yang terakhir struktur berita jam pasir sebesar 9%. Peneliti tidak menemukan struktur berita lingkaran kronologis. Pada bagian piramida terbalik merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting atau mengandung 5W+1H. Pada bagian piramida terbalik adalah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian lead berita lalu akan diikuti pada bagian body berita. Pada bagian body berita adalah bagian isi dari sebuah berita, di dalam nya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya akan dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun informasi pelengkap dari suatu berita. Selanjutnya pada bagian narasi, yaitu berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi, contoh berita narasi yang terdapat dalam peneliti ini yaitu “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina , pada pemberitaan ini terdapat teks

narasi karena berita ini menceritakan sejarah Panjang okupasi Israel di Palestina. Selanjutnya pada bagian jam pasir merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H dilanjutkan dengan mengenalkan satu orang. Struktur jam pasir adalah berita dengan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H dilanjutkan dengan mengenalkan atau menceritakan sesuatu. Contoh berita 38 dengan elemen jam pasir “Konflik Hamas Israel, Jokowi: RI Desak Hentikan Segera Perang dan Kekerasan yang di mana dalam pemberitaan ini presiden Indonesia Jokowi memberikan pernyataan mengenai konflik Hamas dan Israel. Dapat dilihat pada gambar 4.13, tampak jelas sekali bahwa struktur berita pada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh struktur berita piramida terbalik sebesar 89%. Pada bagian narasi sebesar 11%. Tidak terdapat struktur berita jam pasir, dan lingkaran kronologis berita yang dipublikasikan oleh Aljazeeraenglish mengenai pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Pada bagian piramida terbalik merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting atau mengandung 5W+1H. Pada bagian piramida terbalik adalah berita dengan penceritaan fakta yang mendahulukan unsur penting berupa 5W+1H, unsur 5W+1H akan disusun pada bagian lead berita lalu akan diikuti pada bagian body berita. Pada bagian body berita adalah bagian isi dari sebuah berita, di dalamnya akan berisi 5W+1H, hanya saja pada bagian ini 5W+1H akan ditulis dengan lebih mendetail. Selanjutnya akan dilanjutkan pada bagian ekor yang di mana bagian ini akan berisi mengenai informasi tambahan maupun informasi-informasi pelengkap dari suatu berita. Selanjutnya pada bagian narasi, yaitu berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan, ataupun penceritaan sejarah. Pemberitaan narasi, contoh berita narasi yang terdapat dalam peneliti ini yaitu “Palestinians run for cover after Israeli strikes in Gaza”, pada pemberitaan ini hanya terdapat penjelasan mengenai warga palestina yang mencari

perlindungan setelah serangan Israel di Gaza. 4.2.6. Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Dapat dilihat pada gambar 4.13, tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 didominasi oleh nada berita negatif sebesar 80%, berita yang memiliki nada negatif adalah sebuah pemberitaan yang menyoroti aspek - aspek yang mungkin menimbulkan keprihatinan atau kekhawatiran. Contoh berita yang menggunakan nada negatif “Update Konflik Israel Vs Hamas: Jumlah Korban Capai 1.100 Orang . Lalu, nada berita netral sebesar 11%. Nada berita netral merupakan sebuah berita yang mencerminkan ketidakberpihakan atau ketidaksentiman. Contoh berita yang menggunakan nada berita netral “Amerika Janji Tak Keraahkan Tentara ke Israel dan Gaza . Sedangkan terakhir, nada pemberitaan positif sebesar 9%. Nada berita positif merupakan sebuah berita yang menyoroti aspek-aspek yang menguntungkan atau 39 membanggakan. Contoh berita yang menggunakan nada pemberitaan positif “5 WNI di Gaza Utara Berhasil Dievakuasi, Dipulangkan ke Tanah Air Segera. Jika disimpulkan, nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Kompas.com, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024, nada berita pemberitaan negatif berada di urutan tertinggi serta terbesar yaitu sebanyak 80%. Dapat dilihat pada 4.14, tampak jelas sekali bahwa nada berita pemberitaan 100 hari serangan yang ditampilkan pada media sosial Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024 hanya didominasi oleh nada berita negatif saja. Tidak ditemukan nada positif, dan netral pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Aljazeeraenglish. Jika disimpulkan, nada berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang ditampilkan pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024, nada berita pemberitaan negatif berada di urutan tertinggi serta terbanyak yaitu sebanyak 100%. 4.3. Pengemasan Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel

Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024 Telah disajikan dengan memenuhi seluruh konsep pengemasan, yaitu frekuensi, jenis berita, nilai berita, elemen 5W+1H, dan nada berita. Meskipun demikian, frekuensi penayangan berita dalam pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada kedua media sosial Instagram ini bisa dikatakan memiliki perbandingan yang sangat jauh. Hal ini juga karena perbedaan dari kedua media tersebut, yang di mana Kompas.com tidak hanya memiliki fokus pemberitaan mengenai konflik yang terjadi di timur tengah. Berbeda dengan Aljazeeraenglish, media ini memang memiliki fokus pada konflik yang terjadi di negara timur tengah. Oleh sebab itu frekuensi pemberitaan antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish bisa dikatakan sangat berbanding jauh. Berikut adalah tabel perbandingan pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish.

4.3.1. Jenis Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish

No	Jenis Berita	Kompas.com	Aljazeeraenglish
1.	Straight News	96	98
2.	Indepth News	3	2
3.	Interpretative News	1	4
4.	Investigative News	-	-
	Total	100	100

Berdasarkan temuan penelitian yang tersaji pada tabel 4.3, mengenai jenis berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024 yang diperoleh kesamaan cara para jurnalis dari kedua media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza terlihat selisih yang sangat jauh dari keempat jenis berita tersebut yaitu straight news , indepth news , interpretative news , dan investigative news . Kompas.com memiliki 96 jenis berita straight news , 3 jenis berita indepth news , dan 1 jenis berita interpretative news dari total 100 berita yang diteliti pada media sosial Instagram Kompas.com

mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Aljazeeraenglish memiliki 98 jenis berita straight news , dan 2 jenis interpretative news , dari 100 jenis berita yang sudah diteliti pada media sosial Instagram aljazeeraenglish. Jadi, dari kedua media tersebut tidak ada berita investigasi. Menurut analisis data, hasilnya adalah Kompas.com dan Aljazeeraenglish mengemas berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza secara berbeda dalam memberikan informasinya. Pada Kompas.com dalam menyajikan berita 100 hari serangan Israel di Gaza, tidak hanya memberitakan serangan-serangan yang diluncurkan Israel saja, tetapi Kompas.com juga memberitakan dalam berbagai hal, seperti adanya dukungan oleh warga Indonesia, pemberitaan momen bantuan yang diberikan oleh Indonesia untuk warga Palestina, seperti contoh judul berita “Momen Jokowi Lepas 51,5 Ton Bantuan Kemanusiaan untuk Palestina , dalam pemberitaan ini juga merupakan sebuah berita yang memperlihatkan bantuan Indonesia yang dilakukan oleh Indonesia. Pada Aljazeeraenglish dalam menyajikan pemberitaannya mengenai berita 100 hari serangan Israel di Gaza, memasang sangat berbeda dengan Kompas.com. Aljazeeraenglish dalam pemberitaannya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza memang sering menampilkan sebuah video secara langsung yang diliput oleh jurnalis Aljazeeraenglish, seperti judul berita “Fierce fighting between Hamas and Israeli forces in Ashkelon , dalam pemberitaan ini melihatkan berita pertempuran yang direkam secara langsung. Dalam hal ini juga karena media Aljazeeraenglish memang memiliki fokus terhadap pemberitaan konflik yang terjadi pada negara timur tengah. Dari data yang sudah di analisis, jenis berita straight news merupakan jenis berita yang paling sering disiarkan oleh kedua media sosial Instagram tersebut, hal ini juga karena jenis berita yang diambil memberitakan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Dalam hal ini karena juga straight news merujuk pada jenis berita yang memberikan informasi mengenai sebuah peristiwa atau kejadian yang aktual, dan pada umumnya jenis berita straight news berkaitan dengan politik, kriminalitas, dan bencana. Terkait dengan konsep yang digunakan dalam

penelitian ini, bila berita langsung strukturnya memiliki tulisan yang lugas, ringkas, dan to the point dalam pemberitaannya. Pada 100 hari serangan Israel di Gaza pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish, alasan lainnya pada pemberitaan ini sering menunjukkan peristiwa atau kejadian yang aktual, seperti setelah serangan yang diluncurkan oleh Israel. Oleh 41 karena itu dalam pemberitaannya sering kali menyajikan kisah - kisah yang menarik yang mengundang emosional yang kuat, menarik perhatian pembaca. Berita straight news pada 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan aljazeeraenglish dalam pemberitaannya selalu didukung oleh foto dan video yang memukau dalam memvisualisasikan agar dapat mempermudah masyarakat dalam memahami berita tersebut. Gambar - gambar ini menampilkan gambar seperti, bentuk kerusakan yang terjadi di Gaza, seperti berita yang berjudul “Before and after videos reveal Gaza destruction”, pada berita ini memperlihatkan bagaimana situasi sebelum dan sesudah pengeboman yang dilakukan Israel ke Gaza. Pengalaman visual yang lengkap diberikan oleh visual yang menarik, yang membantu pembaca lebih dekat dengan kehidupan dalam cerita. Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama menerapkan jenis berita straight news pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Dalam hal ini karena straight news dirancang untuk menyampaikan sebuah informasi dengan cara yang langsung dan jelas tanpa opini atau analisis yang mendalam. Dalam situasi konflik yang kompleks seperti serangan di Gaza, penyampaian sebuah fakta yang langsung dan objektif sangat penting untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai apa yang terjadi. Dalam konteks serangan 100 hari Israel di Gaza, pendekatan straight news membantu media memberikan laporan yang cepat, akurat, dan mudah dipahami, yang sangat penting dalam situasi darurat dan konflik bersenjata. Selain itu, penelitian ini mencakup jenis berita mendalam, tetapi tidak sebanyak jenis berita langsung. Jenis berita indepth news relatif lebih Panjang dan mendalam, karena jenis berita ini sering kali lebih terperinci dan komprehensif (Arief, 2022). Jenis berita indepth news juga sering

mengandung human interest, yang bertujuan untuk menarik perhatian pembaca atau penonton yang tertarik pada suatu topik. Dalam pemberitaan mereka tentang 100 hari serangan Israel di Gaza, Kompas.com dan aljazeeraenglish secara mendalam memberikan kisah dan lebih menekankan ketertarikan manusiawi. Kedua portal berita tersebut menggabungkan narasi atau berusaha untuk menampilkan berita semenarik dan berkesan tentang serangan Israel di Gaza 100 hari, seperti pada Kompas.com dengan berita yang berjudul “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, dalam pemberitaan tersebut menggambarkan sejarah okupasi Israel di Palestina. Contoh lainnya pada aljazeeraenglish yang berjudul, “100 DAYS of Israel’s War on Gaza”, berita tersebut menggambarkan mengenai kisah selama 100 hari serangan Israel terhadap Gaza. 7 Kemudian, pada Kompas.com terdapat jenis berita interpretative News. interpretative news merupakan sebuah jenis berita yang dikembangkan dengan komentar atau penilaian wartawan atau sumber yang kompeten atas berita yang muncul sebelumnya sehingga merupakan gabungan antara fakta dan interpretasi (Arief, 2022). hanya terdapat satu jenis berita yaitu berita yang berjudul 1 “Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa”, karena terdapat penjelasan mengenai alasan symbol semangka yang menjadi simbol perlawanan 4.3.2. Nilai Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram No Nilai Berita Kompas.com Aljazeeraenglish Kebaruan (Timelines) 64 94 Pengaruh (Impact) 100 100 Relevansi (Relevance) 1 Konflik (Conflict) 100 100 Popularitas (prominece) 87 92 Emosi (Human Interest) 100 100 Ketidakwajaran (Unusualness) Kedekatan Jarak (Proximity) 71 82 Total Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.4 mengenai nilai berita pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober-14 Januari yang ditemukan bahwa cara para reporter dari kedua media tersebut dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza memiliki kemiripan dengan kedua media tersebut. Kompas.com dan Aljazeeraenglish nilai berita didominasi oleh pengaruh, konflik, dan emosi, dengan total 100 berita



dari berbagai media. Pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish juga terdapat kesamaan pada bagian ketidakwajaran, karena pada bagian tersebut sama-sama tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran. Pertama, terdapat nilai berita pengaruh (Impact), terdapat kesamaan pada nilai berita impact, Kompas.com memiliki 100 nilai berita yang mengandung nilai berita pengaruh (Impact), dan Aljazeeraenglish juga memiliki 100 berita yang mengandung nilai berita pengaruh (Impact), hal tersebut karena isi pemberitaan yang ditampilkan memberikan dampak terhadap orang banyak, dan biasanya nilai berita yang mengandung pengaruh (Impact) sumber yang digunakan biasanya juga merupakan orang terpenting yang berkaitan dengan fakta tersebut (Wendratama, 2017). 6 Kedua, terdapat nilai berita konflik (Conflict), yang memiliki kesamaan, terdapat 100 berita dari masing-masing media yang mengandung nilai berita konflik (Conflict), hal ini juga karena pemberitaan yang diambil mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina, nilai berita yang mengandung nilai berita konflik (Conflict), biasanya suatu peristiwa yang mengandung konflik akan membuat masyarakat tertarik untuk mengkonsumsi berita tersebut (Wendratama, 2017). Ketiga, nilai berita yang memiliki kesamaan yaitu emosi (Human Interest), terdapat 100 berita yang mengandung nilai berita emosi, ini karena isi informasi yang disiarkan oleh media dapat mempengaruhi perasaan atau emosi pembaca.. Hal tersebut juga karena berita yang ditampilkan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Oleh sebab itu nilai Emosi (Human Interest) perlu dimiliki kedua media dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza (Wendratama, 2017). Selanjutnya, terdapat perbedaan pada nilai berita kebaruan (Timelines), terdapat 64 nilai berita yang memiliki nilai berita kebaruan pada media Kompas.com dan terdapat 94 nilai berita kebaruan pada media aljazeeraenglish. 32 Hal tersebut karena berita yang memiliki nilai berita kebaruan merupakan berita yang baru saja terjadi, 43 seperti sebuah peristiwa yang belum lama terjadi kemudian langsung diberitakan melewati waktu yang ditentukan. Pada Kompas.com contoh berita yang memiliki nilai kebaruan seperti judul berita “RS Indonesia di

Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas , pada berita ini rumah sakit Indonesia terkena serangan, hal ini dilaporkan oleh kantor berita otoritas nasional Palestina pada 7 Oktober 2023, lalu Kompas.com langsung menjadikan informasi tersebut sebagai sebuah berita pada 8 Oktober 2023. Lalu pada Aljazeeraenglish contoh berita yang memiliki nilai berita kebaruan seperti " Israel Bombs school sheltering families in Gaza", dalam berita ini terlihat bahwa berita yang disampaikan diliput secara langsung setelah kejadian. Dalam nilai kebaruan (Timelines), Kompas.com cenderung lebih sedikit dibandingkan Aljazeeraenglish. Kompas.com terdapat 64 sedangkan Aljazeeraenglish terdapat 94 berita yang memiliki nilai kebaruan. Dalam hal ini juga karena fokus pada kedua media tersebut, yang di mana Aljazeeraenglish memang memiliki fokus terhadap pemberitaan yang terjadi di Palestina (Wendratama, 2017). Selanjutnya pada bagian relevansi (Relevance), pada bagian ini, hanya satu jenis berita yang memiliki nilai berita relevansi, berita yang memiliki nilai berita relevansi yaitu sebuah berita yang biasanya relevan dalam kehidupan masyarakat atau kehidupan kita. Contoh berita yang memiliki nilai berita relevansi hanya terdapat pada media Kompas.com, yang berjudul "Semangka Jadi Simbol Dukungan untuk Palestina, Kenapa?. Hal ini karena pada pemberitaannya masyarakat juga banyak yang menggunakan simbol semangka sebagai dukungan kepada Palestina. Dalam nilai berita ini peneliti tidak menemukan nilai berita relevansi pada media Aljazeeraenglish (Wendratama, 2017). Selanjutnya juga peneliti melihat adanya perbedaan selisih nilai berita pada bagian popularitas (Prominence), Kompas.com memiliki nilai berita popularitas sebanyak 87 berita, sedangkan aljazeeraenglish memiliki nilai berita popularitas sebanyak 92 konten pemberitaan berita memiliki nilai karena melibatkan tokoh masyarakat atau publik. Popularitas yang sering muncul mengenai berita 100 hari serangan Israel di Gaza adalah pemerintah, Menteri, Presiden, dan tokoh masyarakat setempat (Wendratama, 2017). Selanjutnya terdapat selisih pada bagian nilai berita kedekatan jarak, Kompas.com memiliki 71 berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak,

dan 82 nilai berita yang memiliki kedekatan jarak pada media Aljazeeraenglish. Nilai berita dengan kedekatan jarak merupakan sebuah berita dari suatu peristiwa yang mencangkup geografis, psikologis, dan ideologis. Contoh berita yang memiliki kedekatan jarak pada Kompas.com seperti berita yang berjudul “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas” dalam pemberitaan ini terdapat unsur geografis karena rumah sakit tersebut yang dimiliki oleh Indonesia, dan pada pemberitaan tersebut juga memiliki unsur psikologis karena terdapat korban jiwa. Contoh berita yang memiliki nilai berita kedekatan jarak pada aljazeeraenglish seperti “Dozens Killed in major Israeli attack on Gaza refugee camp”, dalam pemberitaan ini menurut peneliti mengandung unsur kedekatan secara psikologis. Aljazeeraenglish memiliki nilai berita 44 kedekatan jarak lebih banyak dibandingkan Kompas.com, hal ini juga karena pemberitaan yang diliput Aljazeeraenglish banyak mengandung unsur psikologis (Wendratama, 2017). Selanjutnya tidak terdapat nilai berita ketidakwajaran (Unusualness) dari kedua media tersebut, peneliti tidak menemukan nilai berita ketidakwajaran, karena dalam pemberitaannya, berita yang mengandung nilai berita ketidakwajaran biasanya berita tersebut mengandung suatu peristiwa yang sangat tidak wajar, dalam pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza tidak terdapat berita yang tidak wajar (Wendratama, 2017). Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama memfokuskan nilai berita pengaruh, konflik dan emosi. Dalam hal ini karena pada nilai berita pengaruh konflik Israel dan Gaza memiliki dampak signifikan tidak hanya bagi penduduk di wilayah tersebut saja tetapi juga bagi para komunitas lain, pengaruhnya dirasakan secara luas, baik dalam konteks politik global maupun isu - isu kemanusiaan, sehingga berita ini memiliki daya tarik yang besar, dan konflik ini melibatkan korban jiwa serta kerusakan infrastruktur yang luas, hingga mempengaruhi kehidupan ribuan orang. Pada nilai berita konflik karena nilai berita konflik merupakan salah satu elemen utama yang membuat berita menjadi menarik, pertempuran antara Israel dan Gaza menggambarkan ketegangan politik dan

militer yang intens, sehingga menarik perhatian karena melibatkan kekerasan, perlawanan, dan dinamika kekuasaan. Pada nilai berita emosi karena berita menyentuh emosi pembaca cenderung lebih berkesan dan dibagikan lebih luas, seperti pemberitaan tentang penderitaan warga sipil, anak - anak yang menjadi korban, dan kehancuran akibat konflik dapat membangkitkan empati dan reaksi emosional yang kuat.

4.3.3. Unsur Berita 5W+1H Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram No Unsur Berita 5W+1H Kompas.com Aljazeeraenglish

Unsur	Kompas.com	Aljazeeraenglish
1. What	100	99
2. Who	100	100
3. Where	93	100
4. When	92	85
5. Why	99	88
6. How	100	96

Tabel 4.5 menunjukkan hasil penelitian tentang unsur berita 5W+1H konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza di media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish dari 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Hasil menunjukkan bahwa jurnalis dari kedua media tersebut memiliki kesamaan dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Komponen berita 5W+1H memiliki jumlah dominan yang sama, yaitu pada unsur berita who . Sedangkan perbandingan unsur berita yang tidak setara seperti what, where, when, why, dan how tidak jauh. Dalam hal ini menunjukkan betapa pentingnya komponen 5W+1H dalam berita, 45 mengingat pada berita pendudukan Israel di Palestina, khususnya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza yang akan disampaikan kepada masyarakat. Menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti dari media sosial Instagram Kompas.com memiliki 3 unsur 5W+1H yang lebih lengkap dibandingkan Aljazeeraenglish, pada 3 unsur 5W+1H Kompas.com memiliki kelengkapan pada unsur what (apa), who (siapa), dan how (bagaimana), dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza. Sedangkan pada Aljazeeraenglish memiliki 2 unsur kelengkapan pada bagian 5W+1H yaitu pada unsur who (siapa), dan where (di mana). Pada unsur 5W+1H antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish terdapat fokus yang berbeda, yang di mana Kompas.com fokus pada unsur what, who, how . Dalam hal ini unsur what pada Kompas.com berusaha memberikan informasi dasar yang jelas tentang apa yang terjadi. Hal ini penting

untuk audiens yang mungkin tidak mengikuti perkembangan internasional secara mendalam. Pada unsur who pada Kompas.com dan Aljazeeraenglish berusaha menjelaskan siapa yang terlibat dalam konflik, seperti pihak Israel, Palestina dan tokoh-tokoh penting lainnya. Sedangkan pada unsur how Kompas.com berusaha untuk menjelaskan bagaimana peristiwa terjadi memberikan pemahaman mengenai proses dan dinamika konflik. Sehingga pembaca mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana serangan terjadi dan bagaimana respon dari berbagai pihak. Sedangkan pada unsur where pada Aljazeeraenglish fokus pada lokasi membantu pembaca memahami geografi konflik dan signifikansinya. Hal ini penting untuk menggambarkan wilayah yang terkena dampak. Perbedaan fokus antara kedua media ini juga karena Kompas.com melayani audiens Indonesia yang masih memerlukan penjelasan lebih dasar dan struktur mengenai apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dan bagaimana peristiwa berkembang, sementara itu Aljazeeraenglish melayani audiens global yang di mana mereka sudah lebih familiar dengan latar belakang konflik, sehingga mereka lebih menekankan pada cerita manusia dan konteks geografis untuk memberikan kedalaman.

4.3.4. Struktur Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza

Pada Media Sosial Kompas.com dan Aljazeeraenglish No Struktur Berita Kompas.com Aljazeeraenglish 1. Piramida Terbalik 78 89 2. Narasi 13 11 3. Jam Pasir 9 4. Lingkaran Kronologis Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.6, struktur berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024. Struktur berita didominasi pada struktur berita piramida terbalik, Kompas.com memiliki 78 jenis berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik, sedangkan pada Aljazeeraenglish memiliki 89 jenis berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik. Contoh berita yang menggunakan struktur berita piramida terbalik seperti 46 berita dengan judul “RS Indonesia di Jalur Gaza Terkena Serangan Israel, 1 Pekerja Tewas”, Pada berita tersebut terlihat terdapat 5W+1H pada bagian awal

berita, lalu pada bagian body berita bagian isi menjelaskan secara mendetail unsur 5W+1H tersebut, lalu dilanjutkan pada bagian ekor berita yang di mana bagian tersebut memberikan informasi tambahan atau informasi pelengkap UFilak (2019. Lalu contoh lainnya pada Aljazeeraenglish seperti judul berita “Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas operation”. Selanjutnya terdapat struktur berita narasi. Terdapat 13 berita narasi pada Kompas.com dan 11 berita yang menggunakan struktur narasi pada media aljazeeraenglish. Berita dengan struktur narasi yaitu sebuah berita yang dibuat dengan penceritaan fakta yang dilakukan dengan cara mengenalkan ataupun penceritaan sejarah UFilak (2019. Seperti contoh berita yang menggunakan struktur berita narasi pada Kompas.com yang berjudul “Sejarah Panjang Okupasi Israel di Palestina”, dalam pemberitaan ini isi berita tersebut menceritakan sejarah Panjang okupasi Israel di Palestina. Lalu contoh berita yang menggunakan struktur narasi pada Aljazeeraenglish yang berjudul “Girl killed in air strike after being released from hospital in Gaza”, pada pemberitaan ini aljazeeraenglish melihat bahwa gadis yang ada dalam video tersebut ternyata sudah tewas karena serangan udara Israel. Selanjutnya pada bagian jam pasir, terdapat 9 struktur berita yang menggunakan jam pasir hanya pada Kompas.com. Peneliti tidak menemukan struktur berita jam pasir pada Aljazeeraenglish. Dalam pemberitaannya jam pasir merupakan sebuah penceritaan fakta yang penting dan juga mengandung 5W+1H di bagian awal, lalu dilanjutkan dengan mengenalkan atau menceritakan sesuatu UFilak (2019. Contoh berita dengan elemen jam pasir seperti berita yang berjudul “Konflik Hamas Israel, Jokowi: RI Desak Hentikan Segera Perang dan Kekerasan”, yang di mana dalam pemberitaan ini presiden Indonesia Jokowi memberikan pernyataan mengenai konflik Hamas dan Israel. Lalu tidak ditemukan struktur berita lingkaran kronologis pada kedua media tersebut. Kompas.com dan Aljazeeraenglish sama-sama dominan menggunakan struktur piramida terbalik, hal ini karena berita yang disampaikan dengan cara yang cepat, jelas, dan mudah dipahami. Dalam konteks pemberitaan

konflik seperti serangan 100 hari Israel di Gaza, pendekatan ini memastikan bahwa informasi kritis tentang peristiwa tersebut segera tersedia untuk audiens, sambil memberikan informasi yang lebih dalam bagi mereka yang ingin mengetahui lebih lanjut. 4.3.5. Nada Berita Pemberitaan 100 Hari Serangan Israel Di Gaza Pada Media Sosial Instagram Kompas.com Dan Aljazeeraenglish No Nada Berita Kompas.com Aljazeeraenglish 1. Positif 15 - 2. Netral 10 - 3. negatif 75 100 47 Menurut hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.7, struktur berita konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan aljazeeraenglish, periode 7 Oktober 2023 - 14 Januari yang ditemukan bahwa cara para reporter dari kedua media tersebut dalam menyajikan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza memiliki kesamaan dari kedua media tersebut Kompas.com dan Aljazeeraenglish. Pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish, nada berita dominan secara negatif. Kompas.com memiliki 75 berita yang menggunakan nada berita negatif sedangkan Aljazeeraenglish terdapat 100 berita yang menggunakan nada berita negatif. Penyampaian nada berita negatif juga karena oleh jenis pemberitaan yang digunakan mengenai serangan Israel di Gaza, Palestina. Karena pada nada berita negatif terdapat dalam sebuah pesan yang mengandung kritik, keluhan, sindiran, ancaman, dan elemen protes. Sebagai contoh, berita yang diterbitkan oleh Kompas.com dengan judul, “Israel Deklarasikan Perang Secara Resmi, Pertama Kali Sejak 50 Tahun”, hal ini juga karena isi berita terdapat unsur ancaman atau kekerasan yang akan terjadi (Itule & Anderson, 2014). Lalu berikutnya pada aljazeeraenglish dengan berita “Israel retaliation kills 230 Palestinians after Hamas operation”, dalam pemberitaan ini terdapat unsur keluhan karena adanya korban jiwa. Pada bagian nada berita positif dan netral, hanya terdapat pada media Kompas.com saja. Peneliti tidak menemukan adanya nada berita positif dan netral pada media aljazeeraenglish pada konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza. Penyampaian pada nada berita positif disini

memberikan upaya seperti dukungan, ataupun kebijakan. Berita dengan nada positif juga bertujuan untuk memberi tahu orang lain. Nada positif menjadi tidak terlalu dominan tentang pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza, karena dengan berita tersebut nada berita banyak kepada nada berita negatif. Tetapi terdapat 15 jenis berita yang menggunakan nada berita positif seperti berita yang berjudul “5 WNI di Gaza Utara Berhasil Dievakuasi, Dipulangkan ke Tanah Air Segera”, dalam pemberitaan ini terdapat pesan positif karena 5 warga negara Indonesia di Gaza berhasil di evakuasi. Peneliti juga menemukan nada berita netral pada pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza, peneliti menemukan 10 berita yang menggunakan nada berita netral pada media Kompas.com. Nada berita netral menampilkan rangkaian informasi yang tidak berpihak dan terdiri dari data dari kedua sisi (Itule & Anderson, 2014). Seperti judul berita “Negara yang Mendukung dan Menolak Genjatan Senjata di Gaza”, dalam pemberitaan ini menampilkan ketidakberpihakan sebuah negara dalam memilih mau atau tidak mau mendukung negara Palestina. Perbedaan fokus dalam pemberitaan antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish mencerminkan strategi jurnalisisme yang disesuaikan dengan audiens masing-masing, misi editorial, dan konteks geografis serta budaya. Kompas.com berusaha menyajikan berita yang seimbang, mencakup aspek negatif, positif, dan netral untuk memenuhi 48 kebutuhan beragam audiens Indonesia. Sementara itu, Aljazeeraenglish lebih fokus pada berita negatif untuk menyoroti isu-isu kritis, meningkatkan kesadaran global, dan menekankan urgensi serta dampak dari konflik dan ketidakadilan yang dilaporkan.

4.4. Diskusi Teoritik Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengemasan berita Palestina- Israel pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish dan Kompas.com selama 100 Hari Serangan Israel di Gaza. Aljazeeraenglish dan Kompas.com memiliki beberapa kesamaan dalam mengemas berita Serangan Israel di Gaza di Instagram. Namun, keduanya juga memiliki perbedaan signifikan dalam fokus unsur berita dan kecenderungan konten yang mereka sajikan kepada audiens. Aljazeeraenglish dan Kompas.com menggunakan jenis berita

straight news , yang berarti mereka menyampaikan berita secara langsung, lugas, dan tanpa opini tambahan. Penggunaan jenis berita straight news oleh kedua media menunjukkan komitmen untuk menyampaikan informasi secara langsung dan faktual tanpa opini. Ini penting dalam konteks serangan Israel di Gaza, Palestina, di mana informasi yang jelas dan akurat sangat diperlukan oleh publik. Aljazeeraenglish dan Kompas.com memfokuskan nilai berita pada pengaruh, konflik, dan emosi. Ini menunjukkan bahwa mereka sama-sama berusaha menarik perhatian audiens dengan elemen-elemen yang menggugah perasaan dan memiliki dampak besar. Fokus pada pengaruh, konflik, dan emosi mencerminkan upaya kedua media untuk membuat berita mereka relevan dan menarik bagi audiens. Nilai berita ini mampu menarik perhatian dan mempertahankan minat pembaca, terutama dalam situasi serangan Israel di Gaza, Palestina, yang penuh dengan dinamika dan ketegangan. Aljazeeraenglish dan Kompas.com menggunakan struktur piramida terbalik, yaitu menyampaikan informasi yang paling penting terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh detail yang kurang penting. Penggunaan struktur piramida terbalik memungkinkan audiens untuk segera mendapatkan informasi paling penting. Dalam situasi serangan Israel di Gaza, Palestina, ini membantu audiens mendapatkan gambaran cepat tentang peristiwa yang terjadi sebelum mendalami detail lebih lanjut. Kompas.com memfokuskan pada unsur berita what (apa yang terjadi), who (siapa yang terlibat), dan how (bagaimana peristiwa terjadi). Ini menunjukkan pendekatan yang lebih komprehensif dalam memberikan konteks penuh mengenai peristiwa. Dengan menekankan pada apa yang terjadi, siapa yang terlibat, dan bagaimana peristiwa terjadi, Kompas.com memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh kepada audiens. Sementara itu, Aljazeeraenglish lebih menekankan pada unsur who (siapa yang terlibat) dan where (di mana peristiwa terjadi). Aljazeeraenglish diasumsikan mencoba menyoroti aspek personal dan lokal dari serangan Israel di Gaza, Palestina. 49 Fokus ini bisa membuat berita lebih mudah dicerna dan lebih relevan bagi audiens yang diasumsikan lebih tertarik pada individu yang terlibat dan lokasi spesifik dari peristiwa.

Kompas.com memiliki kecenderungan untuk memfokuskan pada berita negatif, tetapi juga masih menyertakan berita yang positif dan netral. Kompas.com memiliki pendekatan yang lebih berimbang dengan mencakup berita negatif, positif, dan netral. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih holistik dan menghindari bias berlebihan. Aljazeeraenglish, yang lebih dekat dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina, lebih fokus pada berita yang negatif. Hal ini diasumsikan disebabkan oleh kedekatan emosional dan geografis dengan peristiwa yang dilaporkan. Aljazeeraenglish yang berada lebih dekat dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina kemungkinan besar memiliki perspektif yang lebih mendalam dan terpengaruh langsung oleh situasi di lapangan, sehingga kontennya lebih banyak menyoroti aspek negatif dari serangan Israel di Gaza, Palestina. Oleh karena itu, Aljazeeraenglish diasumsikan mencerminkan realitas lebih brutal dari situasi di lapangan. Kedekatan geografis Aljazeeraenglish dengan lokasi serangan Israel di Gaza, Palestina, memberikan keuntungan dalam hal akses dan keakuratan informasi langsung dari lapangan. Namun, hal ini juga bisa mempengaruhi perspektif mereka, menjadikan mereka lebih fokus pada dampak negatif dan kejadian tragis yang mereka saksikan secara langsung. Ini juga bisa mengarah pada pembedaan yang lebih berat sebelah, yang dapat mempengaruhi persepsi audiens secara negatif dan terus-menerus menekankan aspek tragis dari serangan Israel di Gaza, Palestina. Perbedaan dalam pengemasan berita oleh Kompas.com dan Aljazeeraenglish mencerminkan kebijakan editorial yang berbeda. Kompas.com mencoba untuk menyajikan berita dengan lebih berimbang dan komprehensif. Selain itu, Kompas.com memberikan pemahaman yang lebih luas dan seimbang, yang bisa mengurangi potensi bias. Sementara itu, Aljazeeraenglish fokus pada aspek yang lebih emosional dan lokal dari situasi serangan Israel di Gaza, Palestina. Selain itu, Aljazeeraenglish memberikan perspektif yang lebih dekat dan diasumsikan lebih nyata tentang situasi serangan Israel ke Gaza, meskipun dengan risiko menekankan sisi negatif secara berlebihan. Doufesh & Briel (2021)

menyebutkan keberpihakan Aljazeeraenglish terhadap Palestina menunjukkan pandangan etnosentrisme, yakni keyakinan yang memandang etnis atau budayanya lebih superior dibandingkan kelompok lain di luar etnis atau budayanya. Pandangan etnosentrisme Aljazeeraenglish terlihat dengan melihat kelompok yang pro dengan Palestina sebagai kelompok damai dan memosisikan Israel sebagai pihak yang bertanggung jawab atas jatuhnya korban jiwa. 50 BAB V PENUTUP 5.1. Kesimpulan Penelitian ini berfokus pada analisis pengemasan pemberitaan mengenai serangan Israel di Gaza selama 100 hari, yang dilaporkan di media sosial Instagram oleh Kompas.com dan Aljazeera English dalam periode 7 Oktober 2023 hingga 14 Januari 2024. Penelitian ini mencakup aspek-aspek seperti frekuensi berita, jenis berita, nilai berita, elemen 5W+1H, struktur berita, dan nada berita, yang diperoleh dari berbagai hasil penelitian. Media sosial Instagram Kompas.com dan Aljazeeraenglish mengemas pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza sepanjang 7 Oktober - 14 Januari 2024, secara konsisten. Kompas.com selama menayangkan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza terdapat 104 konten pemberitaan selama 3 bulan. Pada bulan November Kompas.com didominasi dengan pemberitaan terbanyak terdapat 47 konten pemberitaan. Begitu pula dengan Aljazeeraenglish, yang menayangkan konten pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza sangat konsisten. Pada media Aljazeeraenglish selama 7 Oktober 2023 - 14 Januari 2024, total konten pemberitaan yang memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza terdapat 407 konten pemberitaan. Pada Aljazeeraenglish terdapat bulan Oktober yang paling banyak memberitakan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza. Dari perbandingan frekuensi jumlah berita antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam memberitakan 100 hari serangan Israel di Gaza, terlihat sangat jauh berbeda. Dalam hal ini juga karena fokus dari kedua media tersebut yang berbeda. Kompas.com tidak hanya memiliki fokus terhadap permasalahan yang terjadi antara Palestina dan Israel saja, Kompas.com juga berfokus mengenai masalah yang sedang terjadi di dalam negeri sendiri. Sedangkan Aljazeeraenglish memang memiliki fokus mengenai

permasalahan yang sedang terjadi di negara timur tengah. Pengemasan pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza yang di sajikan media sosial Instagram Kompas.com tidak hanya berfokus pada pemberitaan mengenai serangan yang diluncurkan Israel saja, Kompas.com juga berfokus pada berita-berita bantuan yang dilakukan Indonesia, atau pernyataan-pernyataan Jokowi yang di minta untuk dapat melakukan negosiasi kepada presiden Amerika. Sedangkan Aljazeeraenglish dalam pemberitaannya mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza, media Aljazeeraenglish memang menampilkan lebih banyak pemberitaan serangan Israel terhadap Palestina, dan pada media Aljazeeraenglish juga sering menampilkan penampakan kerusakan Gaza secara langsung, atau menampilkan serangan yang sedang terjadi. Oleh karena itu, pengemasan berita Kompas.com mengutamakan jenis berita langsung. Kompas.com dan Aljazeeraenglish dalam mengemas berita 100 hari serangan Israel di Gaza menonjolkan nilai berita pengaruh (Impact), Konflik 51 (Conflict), dan Emosi (Human Interest). Kemudian terdapat selisih pada nilai kebaruan (Timelines), Relevansi (Relevance), Popularitas, dan Kedekatan Jarak. Nilai berita kebaruan pada aljazeeraenglish memiliki jumlah lebih banyak dibandingkan Kompas.com, hal ini juga karena media Aljazeeraenglish memang meliput langsung kejadian yang terjadi di Gaza. Pada nilai berita relevansi (Relevance), hanya terdapat pada Kompas.com, hanya satu jenis berita yang relevan terhadap kehidupan masyarakat, yaitu berita yang memberitakan bahwa simbol semangka menjadi simbol dukungan untuk Palestina, pada nilai berita popularitas juga terdapat selisih antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish, Kompas.com memiliki nilai berita yang mengandung nilai berita popularitas sebanyak 87 konten berita dan Aljazeeraenglish memiliki berita yang mengandung nilai berita popularitas sebanyak 92. Lalu terdapat selisih pada nilai kedekatan jarak, Aljazeeraenglish memiliki jumlah konten berita kedekatan jarak lebih banyak dibandingkan Kompas.com, Aljazeeraenglish memiliki 82 nilai berita kedekatan jarak sedangkan Kompas.com memiliki 71 konten berita yang memiliki nilai kedekatan jarak. Selanjutnya tidak

terdapat nilai berita ketidakwajaran dari kedua media tersebut mengenai konten berita 100 hari serangan Israel di Gaza. Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Kompas.com paling menonjolkan aspek what (apa), who (siapa), how (bagaimana). Unsur berita "who" ditekankan melalui penyertaan identitas pihak-pihak yang terlibat dalam konteks berita, dengan melibatkan tokoh-tokoh penting dan relevan, lalu unsur what untuk menanyakan apa yang terjadi, sedangkan unsur how ditonjolkan untuk menanyakan bagaimana cara atau upaya yang dapat dilakukan. Sedangkan pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza yang disajikan oleh media sosial Instagram Aljazeeraenglish paling menonjolkan unsur berita who (Siapa), dan where (di mana), unsur where ditonjolkan untuk dapat menanyakan di mana kejadian atau sebuah peristiwa terjadi. Pengemasan pemberitaan 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Kompas.com paling banyak menggunakan struktur berita piramida terbalik, terdapat 78 konten yang menggunakan struktur berita piramida terbalik, lalu terdapat 13 konten berita yang menggunakan struktur berita narasi, dan terdapat 9 konten berita yang menggunakan struktur berita jam pasir. Pengemasan berita 100 hari serangan Israel di Gaza pada media sosial Instagram Aljazeeraenglish paling banyak menggunakan struktur berita piramida terbalik sebesar 89 konten pemberitaan yang menggunakan struktur berita piramida terbalik, lalu terdapat struktur berita narasi sebanyak 11 berita yang menggunakan struktur berita narasi. Tidak terdapat struktur berita jam pasir dan lingkaran kronologis. Kedua media sosial, Kompas.com dan Aljazeeraenglish, menyajikan pemberitaan mengenai 100 hari serangan Israel di Gaza dengan nada berita yang cenderung negatif, mengingat dampak signifikan yang timbul akibat serangan tersebut . Lalu pada media Kompas.com terdapat nada berita positif terkait upaya 5 WNI yang berhasil di evakuasi dan di pulangkan ketanah air. Lalu pada media Kompas.com juga 52 terdapat nada berita netral seperti pemberitaan negara apa saja yang mendukung atau tidak genjatan senjata yang terjadi di Gaza. Pada Aljazeeraenglish tidak terdapat nada berita positif dan

netral. 5.2. Saran 1.2.1. Saran Akademis Penelitian ini menyimpulkan bahwa perbedaan pengemasan berita di Instagram antara Kompas.com dan Aljazeeraenglish menunjukkan adanya perbedaan kebijakan editorial yang diterapkan oleh kedua media. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan melihat serangan yang dilakukan oleh Israel di Gaza di kedua media, khususnya Aljazeeraenglish, dengan metode yang berbeda seperti analisis framing dan analisis wacana kritis. 1.2.2. Saran Praktis Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan kepada media daring atau platform media sosial dalam hal strategi pengemasan berita. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa berita disajikan secara aktual dan informasi yang disampaikan mengenai konflik Israel-Palestina adalah bermanfaat serta relevan. Diharapkan media sosial lebih banyak memberitakan mengenai konflik dan lebih bervariasi. 53



REPORT #22128067

Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	2.11% www.kompas.com https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-seranga...	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	1.03% ummaspul.e-journal.id https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/4466/1798/	● ●
INTERNET SOURCE		
3.	0.7% journal.uin-alauddin.ac.id https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/rir/article/view/43277/18824	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	0.37% repository.usahidsolo.ac.id http://repository.usahidsolo.ac.id/2342/4/Nabila%20Prajna%20Paramita_BAB%...	●
INTERNET SOURCE		
5.	0.32% eprints.umpo.ac.id http://eprints.umpo.ac.id/5940/2/BAB%201.pdf	●
INTERNET SOURCE		
6.	0.31% arkademi.com https://arkademi.com/blog/nilai-berita-jurnalistik/	●
INTERNET SOURCE		
7.	0.29% www.bola.com https://www.bola.com/ragam/read/4618064/jenis-jenis-berita-beserta-penjelasa...	●
INTERNET SOURCE		
8.	0.29% nuansa.co https://nuansa.co/pengertian-jurnalistik-online-dan-karakteristiknya/	●
INTERNET SOURCE		
9.	0.29% www.kompas.com https://www.kompas.com/skola/read/2020/07/18/215140769/struktur-teks-berita...	●



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE		
10.	0.28% bakri.uma.ac.id https://bakri.uma.ac.id/wp-content/uploads/2022/12/BUKU-MONOGRAF-MEDIA...	●
INTERNET SOURCE		
11.	0.26% journal.neolectura.com https://journal.neolectura.com/index.php/propaganda/article/download/446/32..	●
INTERNET SOURCE		
12.	0.25% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/18035/4/BAB_II.pdf	●
INTERNET SOURCE		
13.	0.25% repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/11591/6/6.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
14.	0.24% pengasih.kulonprogokab.go.id https://pengasih.kulonprogokab.go.id/detil/1067/cara-menulis-berita	●
INTERNET SOURCE		
15.	0.23% id.wikipedia.org https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram	●
INTERNET SOURCE		
16.	0.23% repository.ittelkom-pwt.ac.id https://repository.ittelkom-pwt.ac.id/9461/3/bab%20II%20%282%29.pdf	●
INTERNET SOURCE		
17.	0.22% kumparan.com https://kumparan.com/kumparannews/siapa-hamas-militan-palestina-yang-lun...	●
INTERNET SOURCE		
18.	0.21% eprints.ums.ac.id https://eprints.ums.ac.id/32469/6/BAB%20I.pdf	●
INTERNET SOURCE		
19.	0.19% ummaspul.e-journal.id https://ummaspul.e-journal.id/maspuljr/article/download/3394/1177/	●
INTERNET SOURCE		
20.	0.19% eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/686/1/SKRIPSI_ANDRI%20-%20Copy.pdf	●



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE		
21.	0.19% repository.uinjkt.ac.id https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36537/1/PUTRI%20...	●
INTERNET SOURCE		
22.	0.18% journal.univpancasila.ac.id https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/coverage/article/download/1123/...	●
INTERNET SOURCE		
23.	0.18% www.voaindonesia.com https://www.voaindonesia.com/a/sejarah-konflik-israel-palestina-selama-100-ta..	●
INTERNET SOURCE		
24.	0.18% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/34942/1/Uly%20Rahmaty%2C%20190401110%...	●
INTERNET SOURCE		
25.	0.17% www.gramedia.com https://www.gramedia.com/literasi/fungsi-fakta-dalam-berita/	●
INTERNET SOURCE		
26.	0.17% ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2020/12/01_for...	●
INTERNET SOURCE		
27.	0.17% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/69859/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN...	●
INTERNET SOURCE		
28.	0.16% repository.ar-raniry.ac.id https://repository.ar-raniry.ac.id/21039/1/Fitra%20Widya%20Rahma%2C%2017...	●
INTERNET SOURCE		
29.	0.16% repository.stiedewantara.ac.id http://repository.stiedewantara.ac.id/1903/5/15.%20BAB%203.pdf	●
INTERNET SOURCE		
30.	0.16% www.voaindonesia.com https://www.voaindonesia.com/a/hal-penting-terkait-serangan-mematikan-ham..	●
INTERNET SOURCE		
31.	0.15% media.neliti.com https://media.neliti.com/media/publications/167204-ID-gaya-bahasa-berita-me...	●



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE		
32.	0.15% repository.pnj.ac.id https://repository.pnj.ac.id/id/eprint/6454/1/Halaman%20Identitas%20Reposito..	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.15% repositori.untidar.ac.id https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=36269&bid=11011	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.15% dewanpers.or.id https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/Hasil_Penelitian_Dewan_Pe..	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.14% digilib.unila.ac.id http://digilib.unila.ac.id/20727/124/BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.14% www.kompas.com https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/12/170000979/mengapa-hamas-m..	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.13% repository.iainkudus.ac.id http://repository.iainkudus.ac.id/3937/6/6.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.12% journal.uin-alauddin.ac.id https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/45592/1939..	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.11% eprints.uny.ac.id https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.11% digilib.uns.ac.id https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/101452/NjE0OTE0/Motif-Pengguna...	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.1% www.academia.edu https://www.academia.edu/93379742/Pemberitaan_Kekerasan_Seksual_terhad...	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.1% www.slideshare.net https://www.slideshare.net/slideshow/kel5-jurnalisme-daringpptx/262483210	●



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE		
43.	0.1% www.bbc.com https://www.bbc.com/indonesia/media-67130837	●
INTERNET SOURCE		
44.	0.1% eprints.unm.ac.id https://eprints.unm.ac.id/14856/1/ANALISIS%20DATA%20KUALITATIF.pdf	●
INTERNET SOURCE		
45.	0.1% eprints.ummetro.ac.id http://eprints.ummetro.ac.id/2376/4/4.%20BAB%20III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
46.	0.1% eprints.untirta.ac.id https://eprints.untirta.ac.id/933/1/Teknik%20Analisi%20Isi%20Berita%20Basuk...	●
INTERNET SOURCE		
47.	0.1% digilibadmin.unismuh.ac.id https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/37881-Full_Text.pdf	●
INTERNET SOURCE		
48.	0.09% www.kompas.com https://www.kompas.com/skola/read/2022/01/06/100000969/8-syarat-umum-ke..	●
INTERNET SOURCE		
49.	0.09% www.bbc.com https://www.bbc.com/indonesia/articles/cjr0pz20z7po	●
INTERNET SOURCE		
50.	0.09% ejournal3.undip.ac.id https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/interaksi-online/article/download/4071...	●
INTERNET SOURCE		
51.	0.09% repository.uksw.edu https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/29104/13/T1_802019130_Bab..	●
INTERNET SOURCE		
52.	0.09% kc.umn.ac.id https://kc.umn.ac.id/17965/5/BAB_III.pdf	●
INTERNET SOURCE		
53.	0.08% www.liputan6.com https://www.liputan6.com/tekno/read/3906736/instagram-adalah-platform-ber...	●



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE		
54.	0.08% digilib.unila.ac.id	●
	http://digilib.unila.ac.id/77047/3/3.%20SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAH...	
INTERNET SOURCE		
55.	0.07% www.liputan6.com	●
	https://www.liputan6.com/hot/read/5233379/unsur-unsur-berita-ketahui-penge..	
INTERNET SOURCE		
56.	0.07% repository.unpas.ac.id	●
	http://repository.unpas.ac.id/49612/1/G.%20BAB%20II.pdf	
INTERNET SOURCE		
57.	0.06% ejournal.unsrat.ac.id	●
	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download..	
INTERNET SOURCE		
58.	0.06% repository.ukwms.ac.id	●
	http://repository.ukwms.ac.id/id/eprint/32376/2/BAB%201.pdf	
INTERNET SOURCE		
59.	0.06% kumparan.com	●
	https://kumparan.com/kumparansains/kenapa-pertahanan-canggih-iron-dome...	
INTERNET SOURCE		
60.	0.06% eprints.walisongo.ac.id	●
	http://eprints.walisongo.ac.id/8745/	
INTERNET SOURCE		
61.	0.05% www.academia.edu	●
	https://www.academia.edu/87963604/Gambaran_Risiko_Musculoskeletal_Pain...	
INTERNET SOURCE		
62.	0.04% repository.ar-raniry.ac.id	●
	https://repository.ar-raniry.ac.id/22389/1/AI%20FAZZATIL%20A%60LA%2C%201...	
INTERNET SOURCE		
63.	0.04% repository.fe.unj.ac.id	●
	http://repository.fe.unj.ac.id/11429/5/5.%20Pdf%20Chapter%203_Aulia%20Putr..	
INTERNET SOURCE		
64.	0.03% www.academia.edu	●
	https://www.academia.edu/40905095/File_1_	



REPORT #22128067

INTERNET SOURCE

65. **0.02%** repository.upbatam.ac.id

<http://repository.upbatam.ac.id/3135/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf>



INTERNET SOURCE

66. **0.02%** repository.ittelkom-pwt.ac.id

<https://repository.ittelkom-pwt.ac.id/8640/6/BAB%203.pdf>



INTERNET SOURCE

67. **0.01%** eprints.upj.ac.id

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6597/9/BAB%20II.pdf>



● QUOTES

INTERNET SOURCE

1. **0.19%** www.bola.com

<https://www.bola.com/ragam/read/4618064/jenis-jenis-berita-beserta-penjelasa...>

INTERNET SOURCE

2. **0.14%** www.detik.com

<https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6683967/pengertian-berita-dari-para-...>

INTERNET SOURCE

3. **0.12%** www.kompas.com

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/05/140759669/jenis-jenis-berita?...>

INTERNET SOURCE

4. **0.02%** www.voaindonesia.com

<https://www.voaindonesia.com/a/sejarah-konflik-israel-palestina-selama-100-ta..>

INTERNET SOURCE

5. **0.01%** www.kompas.com

<https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/13/140000879/kronologi-seranga...>